

**PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP  
*SWITCHING INTENTION* TRANSAKSI PEMBAYARAN  
TUNAI KE *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*  
*STANDARD (QRIS)*  
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas di Solo Raya)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:  
**SRI REJEKI**  
**NIM. 20.52.31.245**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2024**

**PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP  
*SWITCHING INTENTION* TRANSAKSI PEMBAYARAN  
TUNAI KE *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*  
*STANDARD(QRIS)*  
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas di Solo Raya)**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu  
Perbankan Syariah

Oleh:

**Sri Rejeki**  
**NIM. 20.52.31.245**

Sukoharjo, 27 Februari 2024

Disetujui dan disahkan oleh :  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.**  
**NIP. 19870828 201403 1 002**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki  
NIM : 205231245  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul "**PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP *SWITCHING INTENTION* TRANSAKSI PEMBAYARAN TUNAI KE *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS DI SOLO RAYA)" Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.**

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 27 Februari 2024



Sri Rejeki  
NIM 20.52.31.245

## **SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rejeki

NIM : 205231245

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Terkait penelitian skripsi saya, yang berjudul **“PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP *SWITCHING INTENTION* TRANSAKSI PEMBAYARAN TUNAI KE *QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS)* (STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS DI SOLO RAYA)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dengan kuisioner pada mahasiswa tiga Universitas di Solo Raya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 27 Februari 2024



Sri Rejeki  
NIM 20.52.31.245

Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

### NOTA DINAS

Kepada yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Sri Rejeki NIM: 205231245 yang berjudul **“Pendekatan *Theory Of Planned Behavior Terhadap Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Di Solo Raya”**

Sudah dapat *dimunaqasyahkan* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut *dimunaqasyahkan* dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkan permohonan ini disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 27 Februari 2024  
Dosen Pembimbing Skripsi



Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19870828 201403 1 002

**PENGESAHAN**

**PENDEKATAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* TERHADAP  
*SWITCHING INTENTION* TRANSAKSI PEMBAYARAN  
TUNAI KE *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*  
*STANDARD (QRIS)*  
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas di Solo Raya)**

Oleh:

**SRI REJEKI**  
**NIM. 20.52.31.245**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Senin tanggal 25 Maret 2024 M / 14 Ramadhan 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dra. Hj. Ani Sofiyani, M.S.I.  
NIP. 19640101 199403 2 002



Penguji II  
Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19791218 200901 1 010



Penguji III  
Melia Kusuma, MM  
NIP. 19810608 202321 2 028



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Prof. Dr. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## MOTTO

“Mengapa bermimpi harus seberat ini? *but...*”

(Penulis)

“Lindungi impianmu, sekalipun mereka bilang kamu tidak layak. Dekap kuat cita-citamu, terutama ketika kamu dianggap remeh.”

(Indra Sugiarto)

“Jadilah bukti hidup, jadilah bukti nyata, bahwa orang yang lahir di kehidupan yang sulit tetap bisa bahagia, bersyukur dan sukses dengan pilihannya sendiri”

(Indra Sugiarto)

Dan ingatlah ketika Musa kepada pembantunya “*Aku takkan berhenti sebelum sampai ke pertemuan dua buah laut atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun.*”

(QS. Al Kahf: 60)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala kelancaran dan kemudahannya. Tidak lupa nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada saya. Alhamdulillah, akhirnya skripsi yang saya kerjakan beberapa bulan ini telah selesai. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mewujudkan salah satu impiannya.
2. Penulis sendiri karena mau bertahan sejauh ini.
3. Orang tua penulis yang telah memberikan usaha terbaiknya sehingga penulis dapat melaluinya sejauh ini.
4. Dosen pembimbing skripsi, yakni Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.
5. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini melalui data penelitian.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas seluruh rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Di Solo Raya)” dengan tepat waktu. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Program Ilmu Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Ika Yoga, M.M. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
4. Rahmawati Khoiriyah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Meilana Widyaningsih, S.E., M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Dosen penguji penulis, yang telah memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis,. Dengan demikian skripsi ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Ibu dan Bapak penulis, Wagiman dan Wagiyem untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tidak pernah ada habisnya.
10. Saudara-Saudara penulis yang telah memberikan kepercayaan bahwa penulis dapat mewujudkan menjadi sarjana pertama dikeluarga kita serta telah memberikan bantuan material dan moral ketika penulis mengalami kesulitan.
11. Teman-teman angkatan 2020 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
12. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini melalui data penelitian.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan

kepada semuanya. *Aamiin*. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritik yang membangun.

Terakhir, harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 27 Februari 2024

Penulis

## **ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of attitudes, subjective norms and behavioral control on switching intention for cash payment transactions to QRIS. The population used is students from Sebelas Maret University, Muhammadiyah University Surakarta and Raden Mas Said State Islamic University Surakarta who have not used QRIS but have a payment platform that supports this service. Sampling was taken using a purposive sampling technique as many as 397 respondents using the Taro Yamane formula. The method used in this research is a quantitative method with data types in the form of primary and secondary data. Data analysis used multiple linear regression analysis using the SPSS version 23 test tool. The results of the study stated that simultaneously the variables of attitude, subjective norms and behavioral control had an influence on switching intention for cash payment transactions to QRIS. Furthermore, based on the results of the t test, it is stated that the attitude, subjective norm and behavioral control variables have a positive and significant effect on switching intention for cash payment transactions to QRIS.

**Keywords:** attitude, subjective norms and behavioral control and switching intention

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang belum menggunakan QRIS tetapi memiliki platform pembayaran yang mendukung layanan ini. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 397 responden melalui rumus Taro Yamane. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis data berupa data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang menggunakan alat uji SPSS versi 23. Hasil penelitian menyatakan secara simultan variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS. Selanjutnya, berdasar hasil Uji t menyatakan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS.

**Kata kunci:** sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dan *switching intention*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN JUDUL</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Identifikasi Masalah .....	8
1. 3 Batasan Masalah .....	9
1. 4 Rumusan Masalah .....	9
1. 5 Tujuan.....	10
1. 6 Manfaat Penelitian.....	10
1. 7 Jadwal Penelitian .....	11
1. 8 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
2. 1 Kajian Teori.....	14
2. 2 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	22
2. 3 Kerangka Pemikiran .....	26
2. 4 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3. 1 Jenis Penelitian .....	30
3. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3. 3 Populasi dan Sampel .....	31
3.3.1 Populasi .....	31
3.3.2 Sampel.....	31
3. 4 Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3. 5 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5.1 Sumber Data.....	33
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3. 6 Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran .....	35
3.6.1 Variabel Penelitian .....	35
3.6.2 Skala Pengukuran.....	35

3.7	Definisi Konsep dan Operasional.....	36
3.7.1	Definisi Konsep.....	36
3.7.2	Definisi Operasional Variabel.....	37
3.8	Teknik Analisis Data.....	38
3.8.1	Uji Instrumen data.....	38
3.8.2	Uji asumsi klasik.....	38
3.8.3	Uji Ketepatan Model.....	40
3.8.4	Uji Hipotesis (t test).....	42
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	44
4.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas.....	45
4.1.2	Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
4.1.3	Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan.....	46
4.1.4	Persentase Jumlah Responden Berdasar pengguna <i>Digital Payment</i> 47	
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis.....	47
4.2.1	Hasil Uji Instrumen Data.....	47
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.3	Hasil Uji Ketepatan Model.....	52
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.3.1	Sikap Terhadap <i>Switching Intention</i> Transaksi.....	57
4.3.2	Norma Subjektif Terhadap <i>Switching Intention</i> Transaksi.....	59
4.3.3	Kontrol Perilaku Terhadap <i>Switching Intention</i> Transaksi.....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>63</b>
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	64
5.3	Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian .....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	22
Tabel 3.1 Daftar Universitas di Solo Raya .....	31
Tabel 4.1 Jumlah Responden Setiap Sampel .....	45
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	46
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan pengguna <i>Digital Payment</i> .....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Perkembangan QRIS Tahun 2020-2023 .....	2
Gambar 1.2 Merchant QRIS di Solo Raya.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....	70
Lampiran 2 Jadwal Penelitian .....	74
Lampiran 3 Tabulasi Data.....	75
Lampiran 4 Hasil Uji Karakteristik Responden .....	95
Lampiran 5 Hasil Olah Data .....	96
Lampiran 6 Tabel Analisis Data .....	102
Lampiran 7 Bukti Responden.....	104
Lampiran 8 Hasil Turnitin.....	105
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

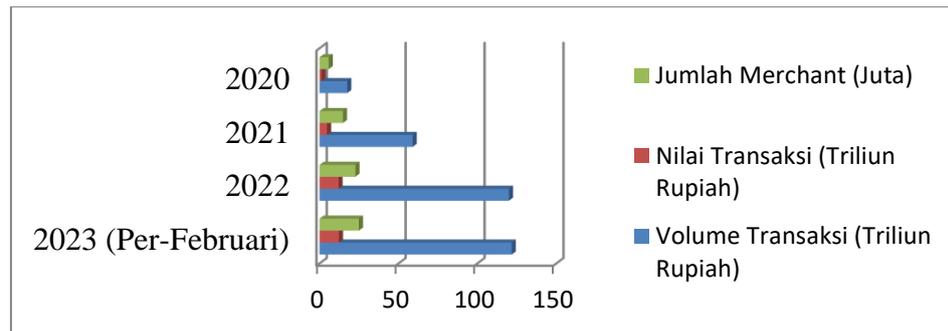
### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi keuangan berhasil memunculkan kebiasaan baru pada masyarakat. Kebiasaan ini berupa peralihan sistem pembayaran dari pembayaran tunai menjadi non tunai baik untuk pembelian online ataupun offline. Berdasarkan laporan *Grab For Good* dengan tajuk Social Report 2018-2019 transaksi non tunai di Indonesia dinilai masih tertinggal dengan negara lain di ASEAN yaitu hanya sebesar 4% dari total transaksi (Databoks, 2023). Namun, berdasarkan data Portal Informasi Indonesia (2023) menjelaskan bahwa, transaksi non tunaimeningkat 23.09 % yang mencapai Rp 495,2 Triliun dibandingkan tahun 2022.

Indonesia saat ini sedang menggerakkan masyarakat tanpa uang tunai melalui program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) (bi.go.id, 2023). Sejalan dengan program tersebut, teknologi digital turut menghadirkan berbagai inovasi baru diantaranya *e-money*, *e-wallet* dan QRIS. *E-money* dan *e-wallet* merupakan layanan penyimpanan dana sekaligus alat transaksi pembayaran. Kedua layanan ini memiliki kelebihan masing-masing. Akan tetapi, dengan berbagai variasi layanan yang berbeda dapat menimbulkan kebingungan bagi penggunanya. Sehingga, untuk memberikan pembayaran yang lebih praktis maka Bank Indonesia menghadirkan QRIS sebagai penyempurna kedua layanan ini.

QRIS merupakan sebuah inovasi yang dikembangkan Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Tujuan diluncurkannya

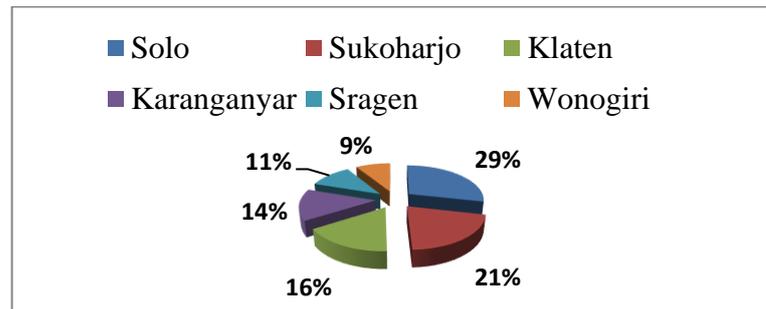
QRIS untuk memberikan kelancaran pada pembayaran. Menurut Febriaty (2019), pembayaran yang dilakukan secara non tunai dinilai lebih efektif, mudah dan efisien. Seluruh transaksi pembayaran non tunai dapat dilakukan melalui sebuah aplikasi QRIS. Berikut adalah perkembangan QRIS dari tahun 2020-2023.



Gambar 1.1 Perkembangan QRIS Tahun 2020-2023  
Sumber: Bank Indonesia dan Asosiasi Pembayaran Indonesia (ASPI).

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa perkembangan transaksi QRIS terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023 (per-februari). Hal ini menandakan masyarakat Indonesia baik penjual maupun pembeli melakukan transaksi non tunai. Akan tetapi, berdasar salah satu pengamat ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta menuturkan bahwa tidak semua orang dapat menikmati layanan ini baik masyarakat maupun pedagang. Salah satu alasannya adalah kurangnya pengetahuan dan manfaat yang didapatkan dari QRIS sebagai pembayaran non tunai ( staff H. UMS, 2023).

Pada April 2023, Bank Indonesia mencatatkan sebanyak 25,4 juta pengguna QRIS diseluruh Indonesia. Sedangkan di Solo Raya, jumlah merchant QRIS sebanyak 358.410 yang dijelaskan pada diagram lingkaran dibawah ini:



Gambar 1.2 Merchant QRIS di Solo Raya  
 Sumber: Data Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Solo

Berdasarkan data, merchant terbanyak berada di kota Solo. Selanjutnya disusul oleh Sukoharjo, Klaten, Karanganyar, Sragen dan terakhir Wonogiri. Meningkatnya jumlah merchant ini didorong oleh Bank Indonesia yang mewajibkan seluruh penyedia layanan pembayaran non tunai menggunakan QRIS sejak 1 Januari 2020 (bi.go.id, 2023). Akan tetapi, penerapan penggunaan QRIS belum dilakukan secara maksimal oleh mahasiswa yang notebnya sebagai generasi millennial tentunya lebih memahami pembayaran non tunai dibandingkan masyarakat umum.

Data praobservasi yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa Universitas Sebelas Maret, 6 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dan 4 mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta dengan hasil 6 mahasiswa Universitas Sebelas Maret mengaku tidak berminat menggunakan QRIS. Selanjutnya, 4 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta juga menyatakan hal yang serupa dan 4 mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta tidak berminat menggunakan QRIS. Dengan demikian, berdasarkan 20 mahasiswa yang dijadikan subjek praobservasi, 14 diantaranya tidak berminat menggunakan QRIS dengan berbagai alasan.

Menurut data kantor perwakilan BI kota Solo menjelaskan bahwa peningkatan volume transaksi QRIS di Solo Raya sebesar 70% pada Januari dan Februari (Wicaksono, 2023). Peningkatan ini juga turut didorong dengan peningkatan jumlah merchant yang tersebar. Akan tetapi, tidak semua orang dapat menikmati layanan QRIS baik pedagang maupun masyarakat. Pemahaman dan pengetahuan yang kurang dapat menjadi salah satu alasannya. Selain itu, kurangnya motivasi bagi seseorang untuk beralih terutama bagi *customer* yang mana mereka tidak memiliki saldo yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran non tunai dan memilih melakukan pembayaran *cash payment*. Karena, tindakan *switching* atau beralih ini dapat terjadi apabila penggunanya memiliki suatu intensi untuk beralih. *Switching intention* merupakan istilah untuk berpindah dari satu layanan ke layanan baru.

Fenomena perubahan perilaku yang terjadi dapat dijelaskan dengan berbagai teori. Teori yang sering digunakan adalah Theory of Planned Behavior (TPB). Teori ini dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1985 yang mengemukakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang memberikan pengaruh pada niat perilaku seseorang dalam melakukan perbuatan. Semakin besar niat individu, maka semakin besar pula kemungkinan untuk menggunakan. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah niat individu, maka semakin rendah pula kemungkinan menggunakan (Rohmah & Martini, 2019).

Pertama, sikap didefinisikan suatu hal yang bersumber pada diri sendiri semacam respons pada hal tertentu yang memiliki sifat positif serta negatif (Arwin et al., 2022). Niat dalam melakukan suatu tindakan dibentuk oleh sikap.

Berdasarkan penelitian Arwin et al., (2022), menjelaskan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap *intention* penggunaan QRIS. Berdasarkan penelitian Arwin et al. ; Triutomo et al. (2022) menjelaskan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap *switching intention*. Sedangkan dalam penelitian Rohmah & Martini (2019) dan Setioputri et al. (2019) menjelaskan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap *switching intention*.

Kedua, norma subjektif merupakan pemikiran dan pandangan orang lain yang dapat memberikan pengaruh pada individu tertentu yang dapat dilakukan atau tidak melakukan hal yang dipertimbangkan. Melalui pandangan yang dimiliki orang lain memberikan pengaruh pada niat individu dalam melakukan peralihan. Penelitian Arwin et al. (2022), menjelaskan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh terhadap *switching intention*. Berdasarkan penelitian Putra & Heruwasto (2022); Setioputri et al., (2019) menjelaskan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap *switchingintention* transaksi.

Ketiga adalah kontrol perilaku adalah pandangan dalam diri seorang individu tentang kendali perilakunya terhadap hal tertentu. Apabila seseorang merasakan kemudahan melakukan tindakan tertentu maka kemungkinan melakukan semakin tinggi. Namun, apabila dirinya merasakan kesulitan dalam melakukan tindakan tertentu maka kemungkinan kemungkinannya semakin rendah (Ajzen, 1991). Penelitian Arwin et al. (2022); Rohmah & Martini (2019), menjelaskan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap *switching intention* transaksi. Akan tetapi, dalam penelitian Ayudya & Wibowo

(2018) menyatakan bahwa kontrol perilaku tidak memberikan pengaruh terhadap *switching intention*.

Berdasarkan uraian diatas, memerlukan upaya untuk memahami tindakan *switching intention* (niat beralih) pada pengguna yang cenderung menggunakan transaksi QRIS dibandingkan dengan transaksi pembayaran tunai. Perbankan merupakan salah satu pihak yang memiliki keterlibatan dengan industri jasa dan paling banyak digunakan masyarakat. Peningkatan jumlah pengguna serta transaksi dapat dipengaruhi dari peralihan masyarakat. Dengan demikian, pemerintah terutama perbankan perlu mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan niat beralih menuju pembayaran non tunai.

Banyak teori yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *switching intention*, salah satunya adalah teori TPB. Menurut penelitian Fahmi et al. (2018) TPB menjadi salah satu teori yang digunakan untuk meneliti niat beralih dari berbagai layanan. Teori ini menempatkan bahwa prediktor terkuat dari kehendak untuk berperilaku adalah intensi untuk berperilaku. Intensi berperilaku dalam teori ini dipengaruhi oleh oleh tiga faktor yaitu sikap (pengaruh individu), norma subjektif (pengaruh normatif/orang lain) dan kontrol perilaku. Tujuan teori ini untuk memahami dan meramalkan pengaruh-pengaruh motivasional yang bukan hanya dibawah kendali atau kemauan individu sendiri.

Penelitian ini sebagai perluasan dari penelitian Lubis & Mustapa Khamal Rokan, (2022) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Switching Intention* pada Bank Syariah Kc Lubuk Pakam. Permasalahan penelitian ini adalah terjadi perkembangan pengguna perbankan syariah akan

tetapi tidak diikuti pertumbuhan pangsa pasar dan pengguna yang kalah bersaing dengan perbankan konvensional. Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel independen yang digunakan yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku. Variabel dependen yang digunakan adalah *switching intention*. Perbedaan penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek yang digunakan. Permasalahan penelitian ini adalah layanan transaksi non tunai di Indonesia masih tertinggal dari negara di ASEAN. Indonesia yang memiliki satu layanan untuk semua transaksi non tunai yaitu QRIS. Walaupun terjadi peningkatan jumlah merchant, volume transaksi dan nilai transaksi QRIS yang tidak berbanding lurus dengan mahasiswa.

Menurut data *referensi.data.kemdikbud.go.id* dalam laman Solopos, Kota Surakarta memiliki 73 lembaga pendidikan tingkat perguruan tinggi 13 diantaranya merupakan universitas (Suharsih, 2022). Lembaga pendidikan dinilai memiliki potensi melakukan pembayaran melalui QRIS adalah Universitas Sebelas Maret, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Ketiga lembaga ini merupakan lembaga pendidikan dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Solo Raya. Hal ini juga turut didorong dengan adanya cafe, restoran, toko ataupun outlet-outlet lainnya. Dengan tiga kampus tersebut harapannya dapat mewakili seluruh kampus yang berada di Solo Raya. Sehingga, hadirnya pembayaran melalui QRIS bukan sesuatu yang baru bagi mahasiswa.

Mahasiswa terbukti memiliki salah satu layanan yang mendorong untuk melakukan transaksi non tunai baik menggunakan aplikasi *e-wallet* atau *mobile*

*banking* yang memiliki fitur pembayaran QR Code. Selain itu terdapat inkonsistensi yang dilakukan peneliti terdahulu sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pendekatan Theory Of Planned Behavior Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke Quick Response Indonesia Standard (QRIS) (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Di Solo Raya)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, permasalahan yang timbul dari “Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke Quick Response Indonesia Standard (QRIS) (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Di Solo Raya)” dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemerintah mewajibkan pelaku usaha menggunakan QRIS sebagai alat transaksi pembayaran sehingga terjadi peningkatan merchant dan transaksi layanan QRIS di Indonesia akan tetapi masih tertinggal dengan negara di ASEAN dalam transaksi pembayaran non tunai.
2. Meningkatnya jumlah merchant, volume transaksi dan nilai transaksi layanan QRIS di Indonesia akan tetapi tidak berbanding lurus dengan mahasiswa UNS, UMS dan UIN Raden Mas Said.
3. Adanya inkonsistensi *research gap* pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah sebagai cara agar terhindar dari penyimpangan dan perluasan inti masalah sehingga memberikan penelitian dan pembahasan yang terarah demi tercapainya tujuan penelitian ini. Batasan masalah di penelitian ini yaitu fokus dari penelitian ini tentang *switching intention* Transaksi Pembayaran Tunai ke QRIS dengan studi kasus mahasiswa UNS, UMS dan UIN Raden Mas Said. Variabel yang dipilih yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Objek yang diteliti yaitu *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa yang memiliki salah satu media digital payment seperti *mobile banking* atau *e-wallet* dan belum melakukan pembayaran melalui QRIS.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat dibentuk yaitu:

1. Apakah ada pengaruh sikap terhadap *switching intention* transaksi transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada Mahasiswa Universitas Di Solo Raya?
2. Apakah ada pengaruh norma subjektif terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada Mahasiswa Universitas Di Solo Raya?
3. Apakah ada pengaruh kontrol perilaku terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada Mahasiswa Universitas Di Solo Raya?

## 1.5 Tujuan

Berdasar rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh sikap terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada Mahasiswa Universitas Di Solo Raya.
2. Mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada Mahasiswa Universitas Di Solo Raya.
3. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada Mahasiswa Universitas Di Solo Raya.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi seluruh pembaca mengenai pemahaman *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada Mahasiswa UNS, UMS dan UIN Raden Mas Said.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak, diantaranya:

- a. Perbankan/pemerintah: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi bank syariah untuk membantu manajemen perusahaan perbankan dalam mengembangkan strategi pemasaran berkaitan dengan peningkatan penggunaan

fasilitas layanan non tunai yang khususnya QRIS yang dapat digunakan sebagai pendorong menuju ekonomi digital.

- b. Masyarakat: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna layanan QRIS agar lebih terbuka dan menerima adopsi pembayaran non tunai melalui QRIS yang kedepannya dapat menjadikan ekosistem transaksi yang lebih modern, efisien dan aman.

### 1.7 Jadwal Penelitian

Berikut adalah tabel jadwal pelaksanaan penelitian.

**Tabel 1.1 Jadwal Penelitian**

Bulan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal	x	x	x	x																
Konsultasi		x			x	x									x	x				
ACC Sempro								x												
Pengumpulan Data									x	x	x	x								
Analisis Data													x	x						
Penulisan Akhir Naskah Skripsi													x		x	x				
Pendaftaran Munaqasyah																	x			
Munaqasyah																		x		
Revisi Skripsi																			x	x

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yaitu meningkatnya jumlah merchant, volume transaksi dan nilai transaksi layanan QRIS di Indonesia akan tetapi tidak berbanding lurus dengan mahasiswa UNS, UMS dan UIN Raden Mas Said, identifikasi permasalahan berdasarkan adanya peningkatan merchant dan transaksi akan tetapi tidak berbanding lurus dengan transaksinya di masyarakat. Selain itu, terjadi inkonsistensi penelitian terdahulu, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan yaitu *Theory of Planned Behavior*, *switching intention*, sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, QRIS dan sistem pembayaran. Selanjutnya, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori serta hipotesis yang dapat dirumuskan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini tentang definisi setiap variabel independen dan dependen selain itu juga digambarkan data mengenai populasi dan sampel penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data serta analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan gambaran umum penelitian, deskripsi data penelitian, dan penguraian hasil analisis data dan pembahasan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, batasan penelitian dan saran penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian terkait dengan kajian teori yang mencakup penelitian terdahulu diikuti dengan pembahasan mengenai literatur dari setiap variabel yang dipakai dalam penelitian ini, dan yang terakhir adalah uraian tentang hubungan variabel yang dikembangkan dalam hipotesis.

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 *Theory of Planned Behavior (TPB)***

Rancangan *Theory of Planned Behavior (TPB)* menggunakan intensi atau niat sebagai bahan pertimbangan untuk mengukur seseorang melakukan suatu hal tertentu. Timbulnya perilaku pada seseorang disebabkan adanya niat atau keinginan untuk berperilaku (Tirtana et al, 2014). Menurut Ajzen (1991) dalam menjelaskan bahwa teori ini sesuai untuk menggambarkan perilaku yang membutuhkan perencanaan. Lasmini (2018) menjelaskan keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu dapat dipengaruhi niat, semakin besar keinginan seseorang untuk perilaku tertentu maka semakin tinggi kemungkinan niat tersebut terealisasikan.

Berdasarkan teori ini, niat untuk berperilaku merupakan penentu penting perilaku seseorang. Semakin besar niat individu untuk memperlihatkan suatu perilaku, diharap sesuatu yang dilakukan tersebut semakin berhasil. Niat dianggap sebagai faktor motivasi untuk memengaruhi suatu perilaku. Niat diindikasikan tentang seberapa besar usaha seseorang untuk memperlihatkan perilaku tertentu. Umumnya, semakin besar usaha seseorang untuk melibatkan diri dalam perilaku tertentu, semakin besar pula keinginan untuk melakukan perilaku tersebut. Niat

perilaku dapat terjadi ketika ada pada kontrol orang yang berangkutan. Perilaku terjadi dan tidak merupakan pilihan masing-masing individu dalam memutuskannya (Ajzen, 1991). Dikutip dari Iskandar & Saragih (2018), faktor yang dapat memengaruhi niat perilaku seseorang adalah sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku.

### **2.1.2.1 *Switching Intention***

*Switching intention* berasal dari Bahasa Inggris yaitu *switching* dan *intention*. *Switching* berarti perpindahan dari satu hal ke hal lain. Sedangkan *intention* berarti niat atau keinginan untuk melakukan sesuatu. Niat beralih (*Switching Intention*) sebagai peralihan suatu layanan satu dengan yang lainnya. Peralihan ini didasarkan pada suatu merek yang tidak dapat memenuhi apa yang dibutuhkan konsumen. Kesetiaan dalam hal ini bukan menjadi faktor penentu dalam melakukan peralihan bahkan pada merek pesaing. Kepuasan yang didapat konsumen memiliki kecenderungan untuk lebih loyal terhadap suatu merek dan memiliki kemungkinan yang kecil untuk beralih (Wijayanti, 2008).

Menurut Ranganathan (2011), *switching intention* didefinisikan sebagai perpindahan konsumen dari layanan satu ke layanan yang lainnya. *Switching intention* dijadikan salah satu tanda peralihan yang bersifat sebagian maupun keseluruhan. Peralihan yang bersifat sebagian memberikan kemungkinan untuk tetap menjaga hubungan pelanggan dan perusahaan saat menerima perilaku baru. Meskipun demikian, kemungkinan peralihan yang dilakukan pelanggan dapat disebabkan oleh suatu kejadian atau permasalahan yang terjadi.

Grandon & Mykytyn (2004), menyatakan indikator-indikator dalam melakukan *switching intention* dipengaruhi oleh:

- a. Kemungkinan
- b. Rencana
- c. Komitmen

#### **2.1.2.2 Sikap**

Jogiyanto (2007) menjelaskan sikap (*attitude*) merupakan perasaan untuk menerima atau menolak sesuatu yang diukur dengan prosedur yang mana individu ditempatkan pada dua hal yang berlawanan. Menurut Ajzen (2005), sikap merupakan perilaku yang ditentukan pada keyakinan seseorang terhadap perilakunya. Hal ini memuat tingkat suka dan tidak suka seseorang yang bersamaan dengan emosional yang diakibatkan melalui pemahaman pada serangkaian tindakan pada objek tertentu.

Berdasar definisi diatas, sikap merupakan perasaan yang dimiliki seseorang dan dibentuk melalui pemahaman pada tindakan terhadap objek tertentu serta penilaian perilaku yang berpengaruh pada pilihannya untuk melakukan atau tidak. Ajzen (2005) menjaskan sikap memiliki indikator pokok diantaranya:

- a. Keyakinan berperilaku (*behavioral beliefs*) yaitu kepercayaan individu melakukan perilaku berdasar pandangannya tersebut sehingga perilaku terjadi hanya sebatas keinginan diri sendiri.
- b. Evaluasi hasil perilaku (*behavioral evaluations*) yaitu kepercayaan yang telah dimiliki melalui tambahan informasi mengenai perilaku yang hendak

dilakukan, maka perilaku dapat terjadi setelah melalui bahan pertimbangan.

Dengan demikian, sikap individu dalam melakukan perilaku dimunculkan pada keinginan terhadap perilaku tersebut dan mengetahui dapat memberikan manfaat dan keuntungan nantinya.

### **2.1.2.3 Norma Subjektif**

Sivakumaran dan Peter (2005), menjelaskan perilaku yang terjadi dapat dipengaruhi pengaruh sosial seperti pasangan, keluarga, teman kerja dan sebagainya. Norma subjektif berawal dari kepercayaan seseorang yang berdasarkan saran orang lain yang dianggap penting keberadaannya. Menurut Rahmiyanti dkk (2021), mendefinisikan norma subjektif sebagai saran yang berasal dari orang lain dan dijadikan sebagai patokan untuk berperilaku.

Menurut Ajzen (2005) menafsirkan norma subyektif sebagai penerimaan dan penolakan suatu perilaku yang ditunjukkan dalam keadaan lingkungannya. Sehingga seseorang akan memperlihatkan perilaku yang diterima dan menghindari perilaku yang ditolak oleh orang-orang disekitarnya. Sulistimo (2012), menjelaskan norma subjektif sebagai suatu perilaku yang hendak dilakukan seorang individu yang mana orang lain menganggap hal itu penting dan dapat diterima. Komponen yang menjelaskan indikator norma subjektif menurut Ajzen (2005) diantaranya:

- a) *Normative beliefs* (keyakinan normatif) yaitu keadaan yang menggambarkan penerimaan seseorang untuk berperilaku atau tidak yang didasarkan pada saran orang lain.

b) *Motivation to comply* (dorongan mematuhi) merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk menuruti saran orang lain. Dorongan ini dilihat dengan dua cara yaitu dorongan untuk mematuhi saran tersebut tanpa melihat tekanannya dan dorongan untuk menyesuaikan diri dengan saran orang lain beserta tekanannya. Pada cara kedua, individu diberikan pilihan dalam memutuskan untuk mematuhinya atau tidak.

Dengan demikian, norma subjektif dikenal sebagai saran dari orang lain yang harapannya individu tersebut dapat berperilaku sesuai keinginan pemberi saran. Semakin besar peluang yang didapatkan untuk berperilaku ketika orang lain dianggap penting bagi diri seseorang. Maka, hal ini diharapkan orang-orang dapat terdorong untuk mememenuhinya. Perilaku dalam penelitian ini yaitu tentang *switching intention* dari pembayaran tunai ke QRIS.

#### **2.1.2.4 Kontrol Perilaku**

Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) didefinisikan oleh Ajzen (1991) dalam Jogiyanto (2007) sebagai mudah dan sulitnya untuk berperilaku. Kepercayaan ini dapat menjadi hal yang mendukung dan menghambat seseorang berperilaku. Semakin besar kemudahan dan semakin kecil hambatan yang didapat maka kemungkinan kecondongan akan semakin besar. Kontrol perilaku menggambarkan perilaku ditunjukkan pada hasil kendali diri yang dilakukan.

Persepsi kontrol perilaku ditunjukkan pada minat dan pandangan orang-orang pada kemudahan dan kesulitan yang didapatnya. Niat seseorang yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terletak pada kemudahan dan dukungan perilaku tersebut. Persepsi ini dipandang sebagai keyakinan mengenai kontrol diri

dalam melihat suatu tindakan dengan pertimbangan pada kelebihan dan kelemahan, faktor pendorong dan penghambat serta peluang dan tantangan sebagai bahan pertimbangan untuk beralih ke transaksi QRIS. Niat individu ditentukan dengan kontrol individu yang positif dan baik dan semakin memiliki peluang kearah berperilaku.

Niat beralih dapat diprediksi melalui kontrol perilaku dengan beberapa indikator menurut Ajzen (2005), diantaranya:

- a. Keyakinan kontrol (*control beliefs strength*), yaitu kepercayaan pada kesempatan dan sumber daya yang tersedia guna melaksanakan perilaku yang mempunyai kepercayaan untuk beralih ke QRIS, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri untuk melakukan *switching* ke layanan QRIS, mempunyai kesempatan beralih ke transaksi QRIS.
- b. Kekuatan kontrol (*control beliefs power*), yaitu tanggapan individu tentang pengendalian pada diri individu yang berpengaruh untuk melakukan suatu perilaku. Kepercayaan ini melahirkan apapun hambatan yang diterima individu sekalipun dimasa depan untuk beralih dari *cash payment* ke QRIS individu akan konsisten menggunakan layanan QRIS.

### **2.1.2 Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)**

*Quick Response Code Indonesian Standard* atau QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. Bank Indonesia bersama ASPI merilis QRIS sebagai upaya memfasilitasi pembayaran non tunai dengan baik. Tujuan kode QR dapat

memberikan pembayaran yang bersifat non tunai guna mendukung kemajuan ekonomi dan akses digital pada layanan keuangan. QRIS pertama kali diluncurkan pada 17 Agustus 2019 yang bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-74 (Arwin et al., 2022). QRIS sebagai alat pembayaran yang sah wajib digunakan mulai tanggal 1 Januari 2020 sesuai ketentuan yang berlaku (Saputri, 2020).

Manfaat QRIS dijelaskan dalam laman Bank Indonesia diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pengguna
  - a. Proses mudah, cepat dan modern
  - b. Tidak repot membawa uang *cash*.
  - c. Satu QR Code dapat digunakan di berbagai aplikasi keuangan.
  - d. Memiliki ijin Bank Indonesia dan diawasi OJK.
2. Bagi merchant QRIS/Toko
  - a. Efisiensi dalam penjualan
  - b. Membantu meningkatkan branding
  - c. Modern
  - d. Tidak memerlukan uang kembalian berbentuk tunai.
  - e. Transaksi otomatis tercatat dan dapat diakses setiap saat
  - f. Memisahkan uang untuk usaha dan pribadi.

### **2.1.3 Sistem Pembayaran**

Sistem pembayaran merupakan suatu metode yang terdiri dari aturan, lembaga dan mekanisme untuk menjalankan pemindahan dana dalam kegiatan

transaksi ekonomi (Bank Indonesia, 2024). Lahirnya sistem pembayaran bersamaan dengan adanya konsep uang sebagai alat pertukaran dalam transaksi, baik transaksi barang, jasa maupun keuangan. Sistem ini seharusnya dapat memberikan jaminan transaksi yang efisien dan aman demi terciptanya kenyamanan bertransaksi. Sehingga, Bank Indonesia sebagai bank sentral wajib mengatur dan mengawasi keberlangsungan sistem pembayaran.

Menurut Hancock dan Humphrey (1998), menjelaskan bahwa sistem pembayaran merupakan pokok kekuatan dalam perekonomian dan menjadi prasarana utama untuk perdagangan. Sistem pembayaran memberikan fasilitas menyelesaikan perdagangan untuk menggunakan berbagai inovasi pembayaran di luar barter dengan menyediakan berbagai media untuk mempertukarkan nilai. Sederhananya, sistem ini merupakan metode pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lainnya. Sistem ini menggunakan alat yang beragam, mulai dari yang sederhana hingga rumit yang menyangkut lembaga. Lembaga yang memiliki kewenangan mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia adalah Bank Indonesia.

Secara garis besar sistem pembayaran di berdasarkan Bank Indonesia (2024), terbagi atas dua sistem diantaranya:

1. Sistem Pembayaran Tunai

Sistem ini merupakan cara pembayaran dengan alat pembayaran uang kertas dan logam. Sistem ini dikenal dengan istilah pembayaran tunai.

2. Sistem Pembayaran Non Tunai.

Paramitha & Kusumaningtyas (2020), menjelaskan terdapat pembayaran lainnya selain pembayaran tunai. Pembayaran ini dilakukan dengan sistem transfer baik elektronik, antar bank maupun kartu kredit. Menurut Bank Indonesia (2024), sistem pembayaran non tunai didefinisikan sebagai metode pembayaran dengan alat pembayaran berupa kartu (AMPK), cek, giro, bilyet, nota debit dan uang elektronik.

## 2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	Lubis & Mustapa Khamal Rokan, (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Switching Intention</i> pada Bank Syariah Kc Lubuk Pakam	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa <i>attitude, perceived behavior control</i> dan <i>subjective norm</i> menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi <i>switching intention</i> pada Bank Syariah Kc Lubuk Pakam.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah <i>switching intention</i> dari bank konvensional ke bank syariah.</li> <li>b. Metode pengukuran berdasarkan <i>Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>.</li> </ul>
2.	Arwin et al. (2022)	Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap, kontrol perilaku dan norma subjektif memiliki pengaruh terhadap niat beralih masyarakat Kota Tanjung Balai dalam menggunakan layanan QRIS.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif <i>explanatory</i>.</li> <li>b. Sampel ditentukan dengan rumus Lemeshow.</li> <li>c. Variabel Y yang digunakan adalah</li> </ul>

				<p><i>intention.</i></p> <p>d. Pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling.</i></p>
3.	Putra & Heruwasto (2022)	<i>Factors Affecting Consumer Intention To Use QRIS During The Covid-19 Pandemic By Using C-TAM-TPB</i>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel <i>attitude, subjective norm, perceived behavior control</i> berpengaruh terhadap <i>intention</i> penggunaan QRIS selama Covid-19.	<p>a. Pengujian data menggunakan SPSS dan Smart PLS.</p> <p>b. Teori yang digunakan adalah mix antara TAM dan TPB.</p> <p>c. Analisis data berupa analisis deskriptif.</p>
4.	Kaukab & Yuni Setiyanti (2022)	Pendekatan <i>Theory of Planned Behavior</i> pada Minat Penggunaan <i>M-Banking</i> di Masa Pandemi COVID-19	Hasil penelitian menunjukkan norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh terhadap <i>intention</i> penggunaan <i>M-Banking</i> dimasa pandemi COVID-19.	a. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah <i>intention m-banking.</i>
5.	Matondang et al. (2019)	Pengaruh Faktor <i>Push, Pull</i> dan <i>Mooring</i> Terhadap Keinginan Bepindah Peanggan	Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel <i>attitude, perceived behavior control</i> berpengaruh terhadap <i>switching intention</i>	<p>a. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu <i>switching intention</i> diRobinson.</p> <p>b. Pengujian data menggunakan Smart PLS.</p>
6.	Rahmah et al. (2020)	Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Switching Intention</i> dalam Memprediksi	Hasil penelitian menjelaskan bahwa <i>perceived behavior control</i> berpengaruh terhadap <i>switching intention.</i>	a. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah <i>switching intention</i> dari bank konvensional ke

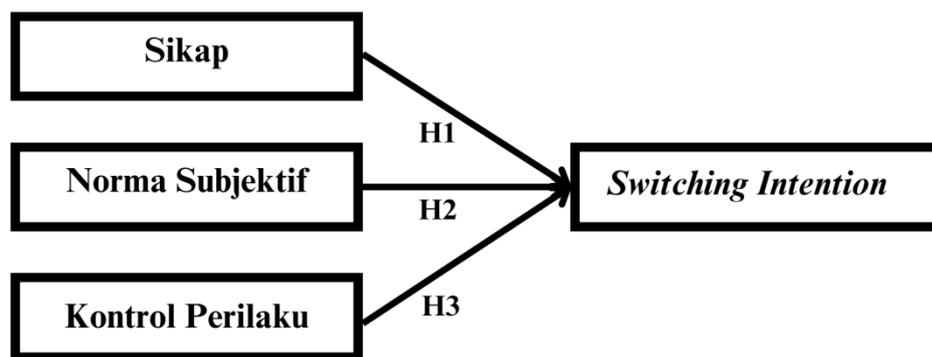
		<i>Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional</i>		bank syariah.
7.	Ayudya & Wibowo (2018)	<i>The Intention to Use E-Money using Theory of Planned Behavior and Locus of Control</i>	Hasil penelitian yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap <i>intention</i> .	<p>a. Menggunakan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) dengan <i>Locus of Control</i> (LOC) sebagai variabel moderasi.</p> <p>b. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah <i>intention</i></p>
8.	Barid et al. (2021)	<i>Exploring Islamic Banking Switching Intention</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>attitude, subjective norm dan perceived behavior control</i> merupakan faktor yang berpengaruh terhadap <i>switching intention</i> pada bank syariah Kota Malang.	<p>a. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah <i>switching intention</i> bank.</p> <p>b. Analisis data menggunakan <i>confirmatory factors analisis</i> (cfa).</p>
9.	Yu & Chen (2022)	<i>Consumers' Switching from Cash to Mobile Payment under the Fear of COVID-19 in Taiwan</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap <i>switching intention</i> .	<p>a. Pengujian data menggunakan AMOS.</p> <p>b. Menggunakan <i>theory puss pull mooring</i>.</p>
10.	Daragmeh et al. (2021)	<i>FinTech payments in the era of COVID-19: Factors influencing behavioral intentions of "Generation X" in Hungary</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh terhadap <i>switching intention</i> .	<p>a. Alat uji data yang digunakan adalah SPSS dan Smart PLS.</p> <p>b. Teori yang digunakan adalah mix antara TAM dan TPB.</p>

		<i>to use mobile payment.</i>		
11.	Qurniawati et al. (2022)	<i>Determinants of Customer Switching Intention: Empirical Evidence from Sharia Bank Mergers in Indonesia</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap tidak mempengaruhi niat beralih.	a. Pengujian data menggunakanS mart PLS.
12.	Oktavia & Dhani Laksana (2020)	<i>Application of the Theory of Planned Of Behavior Against the Intention of MSMEs in Taking Bank Loans (Bank Jateng Purbalingga Case Study)</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat beralih.	a. Objek yang diteliti <i>intention of MSMEs towards funding at Bank Jateng Capem, Purbalingga City.</i>
13.	Azzukhruf et al. (2021)	<i>The Effect Of Relative Advantage, Consumer Inertia, And Subjective Norm On Switching Intention Of Pay-Tv Consumers</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap niat beralih.	a. Objek yang diteliti <i>Switching Intention Of Pay-Tv Consumers.</i> b. Metode pengambilan sampel adalah <i>judgmental sampling method.</i>
14.	Surjaatmadja (2022)	<i>Decomposed Theory Of Planned Behaviour Model Approach To Analyze User Intention Towards Intention To Buy Of</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat.	a. Pengujian data menggunakanS mart PLS. b. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. c. Metode penelitian survey deskriptif.

		<i>Customer Indonesian Sharia Banking</i>		
15.	Al Umar & Setyono (2023)	<i>Hijrah Intention and Customer Decisions to Use Islamic Banks: Development of Theory of Planned Behavior</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat beralih.	a. Pengujian data menggunakan Smart PLS. b. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah <i>Convenience sampling</i> .

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Teori Perilaku Terencana atau TPB (*Theory of Planned Behavior*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari Teori Perilaku Beralasan (*Theory of Reasoned Action*). Niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu (1) sikap (*attitude*), (2) norma subjektif (*subjective norm*) dan (3) kontrol berperilaku (*perceived behavioral control*).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran  
Sumber: Ajzen (1991)

Berdasarkan kerangka teori diatas menggambarkan pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap *switching intention*. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa sikap yang disimbolkan dengan (X1), norma subjektif (X2) dan kontrol perilaku (X3) serta variabel dependen yaitu *switching intention* yang disimbolkan (Y1).

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yaitu “*hypo*” memiliki arti sementara dan “*thesis*” berarti kesimpulan. Sehingga dari penjelasan tersebut, hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atau jawaban sementara dari suatu permasalahan. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (sugiyono, 2009). Hipotesis dapat diartikan sebagai kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel yang lain.

Hipotesis berfungsi untuk untuk menguji kebenaran suatu teori, memberikan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori dan memperluas pengetahuan peneliti mengenai suatu gejala yang sedang dipelajari (Nuryadi et al., 2017). Proses yang mencakup hipotesis yaitu menyusun hipotesis berdasarkan media landasan, untuk membangun analisis diperlukan jembatan penghubung antar variabel dependen dan independen berdasarkan teori dari variabel tersebut serta memilih alat uji statistik. Uji hipotesis merupakan suatu cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu asumsi. Hipotesis yang baik selalu memenuhi dua pernyataan diantaranya

Menggambarkan hubungan antar variabel dan dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara dari suatu permasalahan yang diuji melalui uji hipotesis yang tepat. Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian relevan pada halaman sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

#### **2.4.1 Sikap terhadap *Switching Intention***

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Mustapa Khamal Rokan, (2022) yang berjudul “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Switching Intention pada Bank Syariah Kc Lubuk Pakam*” menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap *switching intention*. Selain itu, adapula penelitian dari Arwin et al. (2022) yang berjudul “*Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB)*.” menyatakan bahwa bahwa sikap berpengaruh terhadap *switching intention*.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

$H_1$  : Variabel sikap berpengaruh terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

#### **2.4.2 Norma Subjektif terhadap *Switching Intention***

Daragmeh et al. (2021) dengan penelitiannya berjudul “*FinTech payments in the era of COVID-19: Factors influencing behavioral intentions of*

“*Generation X*” in Hungary to use mobile payment.” menyatakan bahwa norma subjektif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *switching intention*. Selanjutnya, penelitian Barid et al. (2021) dengan judul “*Exploring Islamic Banking Switching Intention*” menyatakan bahwa norma subjektif merupakan faktor yang berpengaruh terhadap *switching intention*.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

$H_2$  : Variabel norma subjektif berpengaruh terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

#### **2.4.3 Kontrol Perilaku terhadap *Switching Intention***

Penelitian yang dilakukan Rahmah et al. (2020) berjudul “*Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Switching Intention dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional*” menyatakan bahwa kontrol perilaku menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan *switching intention*. Penelitian dari Putra & Heruwasto (2022) dengan judul “*Factors Affecting Consumer Intention To Use QRIS During The Covid-19 Pandemic By Using C-TAM-TPB*” menjelaskan bahwa kontrol perilaku seseorang mempengaruhi *intentionnya* kedepan. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah:

$H_3$  : Variabel kontrol perilaku berpengaruh terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini tentang definisi setiap variabel independen dan dependen selain itu juga digambarkan data mengenai populasi dan sampel, jenis penelitian, sumber dan metode pengumpulan data serta analisis data.

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2009) menjelaskan penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme dengan populasi dan sampel tertentu, pengumpulan dan analisis data secara statistik yang bertujuan guna menguji hipotesis yang terjadi. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai desain penelitian yang dibuat secara terstruktur, terencana dan sistematis yang jelas sejak awal hingga akhir penelitian.

Penelitian ini menggunakan empat variabel yang dihubungkan tiga variabel independen yaitu sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku dan variabel dependen berupa *switching intention*. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap *switching intention* dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS dan hubungan antara variabel X (sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) dengan variabel Y (*switching intention*).

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di 3 kampus yang berada di Solo Raya yaitu Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan UIN Raden Mas Said Surakarta. Hal yang menjadi bahan pertimbangan yaitu bahwa ketiga Universitas tersebut sebagai Universitas dengan jumlah mahasiswa terbanyak di Solo Raya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2009) mendefinisikan populasi sebagai cakupan wilayah general dengan obyek dan subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik guna dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.

**Tabel 3.1 Daftar Universitas di Solo Raya**

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Sebelas Maret	25.125
2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	19.172
3	Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	12.651
4	Universitas Slamet Riyadi	7.204
5	Universitas Surakarta	6.170
6	Universitas Islam Batik	4.329
7	Universitas Duta Bangsa	4.138
8	Universitas Tunas Pembangunan	2.607
9	Universitas Setia Budi	2.589
10	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	2.542
11	Universitas 'Aisyiyah Surakarta	1.362
12	Universitas Sahid Surakarta	1.244
13	Universitas Kristen Surakarta	804

Sumber: website kampus diolah (2023)

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan UIN Raden Mas Said Surakarta dengan keseluruhan populasi sebanyak 56.948 mahasiswa.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai sebagian kuantitas dan karakteristik dari suatu populasi, ataupun sebagian kecil dari bagian populasi yang diambil berdasar aturan tertentu dan dapat mewakili seluruh populasi tersebut. Karena keadaan yang terbatas dalam mendapatkan sampel maka peneliti menggunakan Rumus Taro Yamane sebagai salah satu rumus penelitian yang mana jumlah populasi

telah diketahui (Umar, 2002). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Sugiyono, 2009). Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi mahasiswa 3 kampus di Solo Raya yaitu sebanyak 56.948 mahasiswa. Sehingga jumlah pengambilan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan : n : Ukuran sampel  
 N : Jumlah populasi yang diketahui  
 d : Presisi yang ditetapkan, 5%

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} = \frac{56.948}{56.948 \times 0,5^2 + 1} = \frac{56.948}{143,37} = 397$$

Hasil perhitungan sampel dengan Rumus Taro Yamane didapatkan sebanyak 397 responden sebagai sampel penelitian.

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel didefinisikan sebagai metode untuk pemilihan jumlah sampel yang berasal dari populasi penelitian. Sampel yang diambil menggunakan teknik tersebut dianggap telah memenuhi keseluruhan populasi yang digunakan (Uma Sekaran, 2003). Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan metode *non probability sampling*. Alasannya metode ini dapat menjelaskan berbagai macam kemungkinan pemilihan objek, individu maupun kasus yang mewakili populasi.

*Non probability sampling* didefinisikan Sangadji & Sopiah (2010) sebagai teknik pengambilan sampel yang mana populasi tidak diberikan kesempatan yang sama sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasar pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut diantaranya adalah responden yang memiliki kriteria-kriteria yang wajib dimiliki responden berasal dari ketentuan peneliti untuk memudahkan penyebarannya.

Sampel dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif angkatan 2020,2021 dan 2022.
- b. Responden merupakan salah satu mahasiswa Universitas Sebelas Maret, UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- c. Responden memiliki salah satu layanan pembayaran non tunai seperti *mobile banking* atau *e-wallet*
- d. Responden belum melakukan pembayaran melalui QRIS.

### **3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Data primer

Data primer didefinisikan data asli yang diperoleh peneliti secara langsung di lapangan (Misbahudin & Hasan, 2013). Data primer penelitian ini didapatkan melalui jawaban angket (kuisisioner) dengan terjun ke lapangan. Data primer ini didapatkan dari mahasiswa Universitas Sebelas Maret,

Universitas Muhammadiyah Surakarta dan UIN Raden Mas Said Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder didefinisikan informasi yang didapat secara tidak langsung. Data ini biasanya berasal dari kajian literatur yang diperoleh dari instansi terkait, seperti jurnal, buku, karya ilmiah, dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini (Sugiyono, 2013).

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti mengamati terkait perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang hendak diteliti dan mencatatnya untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi (Hasan, 2009).

b. Angket

Data penelitian ini didapatkan melalui angket (pernyataan dan pertanyaan) yang dirancang sesuai tujuan penelitiandan dilakukan dengan cara menyebarkannya kepada pengguna *mobile banking* atau *e-wallet* yang dijumpai peneliti di 3 kampus. Tujuan menggunakan angket (kuesioner) untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dibandingkan dengan wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang suatu hal yang sudah dilakukan. Dokumen ini berisikan fakta dan data tersimpan baik foto, tulisan, video maupun suara di berbagai bahan yang dinamakan dokumentasi.

### **3.6 Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran**

#### **3.6.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek yang dijadikan fokus masalah penelitian. Variabel penelitian terbagi atas variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel bebas atau variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen (X) terdiri dari:

- X1 : Sikap
- X2 : Norma Subjektif
- X3 : Kontrol Perilaku

Variabel dependen didefinisikan sebagai variabel terikat atau variabel yang mendapat pengaruh variabel independen. Penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) berupa:

- Y : *Switching Intention*

#### **3.6.2 Skala Pengukuran**

Mustafa EQ (2013) menyatakan bahwa skala likert adalah jenis skala yang sering dipakai dipenelitian karena skala ini memberi kemungkinan dapat memaparkan penelitian pada tingkatan sikap, perilaku serta perasaan responden. Penggunaan skala likert untuk mengukur jawaban responden terhadap kuisisioner

yang telah disebarkan. Dalam hal ini alternatif jawaban yang digunakan dari 1 sampai 5 dengan ketentuan dibawah ini:

Tabel 3.2 Skala Model Likert

Skor Pernyataan	Alternatif Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Mustafa EQ (2013)

### 3.7 Definisi Konsep dan Operasional

#### 3.7.1 Definisi Konsep

a. Variabel Sikap (X1)

Sikap merujuk pada seberapa besar tingkat suka dan tidak suka seseorang untuk melakukan peralihan yang didasarkan keyakinan berperilaku dan evaluasi hasil perilaku yang berdasarkan faktor dalam diri individu sendiri.

b. Variabel Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif merujuk pada faktor sosial yang dirasakan individu ketika hendak beralih yang didasarkan pada keyakinan normatif dan dorongan untuk mematuhi orang lain yang dianggap penting. Dorongan ini berupa saran yang berasal dari orang lain.

c. Variabel Kontrol Perilaku (X3)

Variabel ini merujuk pada kemudahan dan kesulitan yang diperoleh individu ketika hendak beralih beralih didasarkan pada keyakinan individu terhadap ketersediaan sumber daya dan kekuatan kontrol terhadap kemampuan.

d. Variabel *Switching Intention* (Y1)

*Switching Intention* merujuk pada niat seseorang untuk beralih dan berkomitmen dari satu merek ke merek lainnya. *Switching Intention* didasarkan pada besarnya kemungkinan, rencana, dan komitmen seseorang tatkala beralih yang mengadaptasikan pernyataan di penelitian (Grandon & Mykytyn, 2004).

### 3.7.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk mengenai bagaimana sebuah variabel diukur (Siyoto & Ali Sodik, 2015).

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Sikap	Penerimaan individu yang didasarkan pada faktor internal yakni perasaan suka dan tidak suka terhadap perilaku beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.	a. Keyakinan berperilaku ( <i>Behavioral beliefs</i> ) b. Evaluasi hasil perilaku ( <i>Behavioral evaluations</i> ) (Ajzen, 2005).	Skala <i>Likert</i>
Norma Subjektif	Penerimaan yang berasal dari pengaruh orang lain di lingkungan sekitarnya terhadap perilaku beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.	a. Keyakinan normatif b. Motivasi untuk memenuhi tekanan sosial (Ajzen, 2005).	Skala <i>Likert</i>
Kontrol Perilaku	Persepsi individu tentang kemudahan atau kesulitan terhadap perilaku beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.	a. Keyakinan kontrol ( <i>Control beliefs strength</i> ) b. Kekuatan kontrol ( <i>Control beliefs power</i> ) (Ajzen, 2005).	Skala <i>Likert</i>

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 3.3

<i>Switching Intention</i> (Niat Beralih)	Peluang individu untuk beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.	a. Kemungkinan b. Rencana c. Komitmen (Grandon & Mykytyn, 2004).	Skala <i>Likert</i>
--	---	---	---------------------

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Instrumen data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan dalam kuisisioner bisa menunjukkan sesuatu yang hendak diukur dalam kuisisioner (Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan korelasi Pearson dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 untuk uji validitasnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka kuisisioner dinyatakan valid.
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada nilai konsistensi data responden dalam menjawab pertanyaan pada kuisisioner. Uji ini berguna untuk mengetahui hubungan semua pernyataan di kuisisioner. Pengujian reliabilitas penelitian ini dengan nilai *Cronbach alpha*( $\alpha$ ) yang mana dasar keputusan yang diambil ketika nilai *Cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,6$  maka dianggap reliabel.

#### 3.8.2 Uji asumsi klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui dan menilai apakah dalam bentuk regresi, variabel residual atau pengganggu berdistribusi normal (Ghozali, 2011). Salah satu cara yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah *exact test Monte Carlo*. Pengujian ini didapatkan melalui pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat *confidence level* sebesar 95%.

Ghozali (2011), menjelaskan dasar pengambilan keputusan pengujian ini melalui *exact test Monte Carlo* sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi dianggap baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas (tidak terjadi multikolinearitas) didasarkan pada:

- a. Nilai tolerance sebesar  $> 0,10$
- b. *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan nilai VIF  $< 10$ .

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan

kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode uji white.

Uji white merupakan uji dalam heteroskedastisitas yang dengan cara meregresi residual kuadrat  $U^2t$  dengan variabel independent, variabel independent kuadrat dan perkalian (interaksi) antara variabel independent (Ghozali, 2014). Standar keputusan dalam uji White memperhatikan nilai R dengan rumus :

$$Rumus = n \times Rsquare$$

n = total sampel yang digunakan

Setelah mendapatkan nilai dari *chi Square* hitung, maka penghitungan selanjutnya untuk nilai *chi Square* tabel adalah dengan rumus :

$$Df = K - 1$$

K merupakan jumlah variabel independen.

Penelitian ini menggunakan tingkat sig 5 % untuk pengujian Uji White pada uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai dari *chi Square* hitung < nilai *chi Square* tabel maka dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai dari *chi Square* hitung > nilai *chi Square* tabel maka dikatakan terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menurut Ghozali (2011) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilihat dari nilai Adjusted R Square. Apabila nilainya mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel independen dapat

memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## 2. Uji Simultan (F Test)

Uji Simultan digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara dependen dan independen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji ini dengan menentukan nilai F hitung dan F table dengan taraf signifikansi 0,05.

- a. Apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , sehingga secara bersamaan atau simultan variable independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga secara bersamaan atau simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Regresi Berganda

Alistriwahyuni (2019), Regresi linier berganda merupakan suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear ganda pada penelitian ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (*switching intention*). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap *switching intention*. Persamaan regresi menurut Sujarweni (2015) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Switching intention* transaksi pembayaran tunai ke *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* (studi kasus

mahasiswa Universitas di Solo Raya)

- $a$  : Konstanta
- $b_1$  : Koefisien regresi X1
- $b_2$  : Koefisien regresi X2
- $b_3$  : Koefisien regresi X3
- $X_1$  : Sikap
- $X_2$  : Norma Subjektif
- $X_3$  : Kontrol Perilaku
- $e$  : Nilai residu

#### 3.8.4 Uji Hipotesis (t test)

Uji t merupakan uji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Ada uji ini menggunakan tingkat keyakinan sebesar 95%. Ketentuan lain yaitu menggunakan nilai probabilitas signifikansi (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Apabila tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila tingkat signifikansi  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini diartikan tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- c. Membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  yaitu:
  - a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

Peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian pada sistem pembayaran non tunai yaitu QRIS yang mana QR ini dianggap sebagai satu QR untuk seluruh pembayaran non tunai. Namun, penelitian ini memiliki batasan pada mahasiswa yang belum pernah transaksi menggunakan QRIS. Responden yang digunakan adalah mahasiswa universitas di Solo Raya angkatan 2020-2022 dimana mereka merupakan mahasiswa yang sedang aktif-aktifnya di kampus tersebut dibandingkan dengan mahasiswa baru yaitu angkatan 2023.

Penelitian ini menggunakan mahasiswa Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta dan UIN Raden Mas Said Surakarta yang belum menggunakan QRIS akan tetapi merupakan pengguna aktif *digital payment* seperti *mobile banking* ataupun *e-wallet*. Adapun pemilihan ketiga kampus tersebut didasari dari letak penyebaran kampus di Solo Raya. Dimana merujuk pada (S. H. UMS, 2023), terdapat 3 universitas terbesar di Solo Raya yakni UNS (universitas negeri terbesar di Solo Raya), UMS (universitas swasta terbesar di Solo Raya), dan UIN Raden Mas Said (universitas Islam negeri terbesar di Solo Raya). Oleh sebab itu, peneliti memilih 3 universitas tersebut karena merupakan titik terbesar berkumpulnya berbagai mahasiswa dari penjuru Indonesia di wilayah Solo Raya. Sehingga diperkirakan akan memberikan hasil penelitian yang lebih beragam.

Tujuan pengambilan objek penelitian ini berdasarkan pada peneliti ingin mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner yang disebarluaskan baik secara online maupun offline. Untuk mengetahui gambaran responden dengan jelas maka data dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, angkatan, universitas dan pengguna *digital payment*. Responden yang digunakan sebanyak 397 responden. Berikut adalah karakteristik dari responden:

#### 4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

**Tabel 4.1 Jumlah Responden Setiap Sampel**

No	Universitas	Mahasiswa	Persentase (%)	Jumlah Sampel
1	Universitas Sebelas Maret	25.125	44%	175
2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	19.172	34%	135
3	UIN Raden Mas Said Surakarta	12.651	22%	87
<b>Total</b>		<b>56.948</b>	<b>100%</b>	<b>397</b>

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasar data diatas, responden yang ikut serta dalam penelitian yaitu mahasiswa yang berasal dari salah satu kampus yang tertera diatas. Data tersebut menunjukkan bahwa responden dari Universitas Sebelas Maret sebanyak 175 mahasiswa dengan persentase 44%, selanjutnya dari Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 135 dengan persentase sebesar 34%, sedangkan UIN Raden Mas Said Surakarta terdapat 87 responden dengan persentase sebesar 22%.

#### 4.1.2 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-Laki	130	32,82%
Perempuan	267	67,17%
<b>Total</b>	<b>397</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Hasil menunjukkan jumlah responden yang turut serta pengisian kuisisioner sebanyak 397 responden yang mana 130 atau 32,82% responden berjenis kelamin laki-laki dan 267 atau 67,17% responden perempuan. Berdasarkan persentase tersebut, penelitian ini didominasi oleh responden perempuan.

#### 4.1.3 Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan

**Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan**

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
2020	130	32,83%
2021	153	38,46%
2022	114	28,71%
<b>Total</b>	<b>397</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Hasil tabel diatas menunjukkan pengelompokkan mahasiswa berdasarkan tiga kategori angkatan yaitu angkatan 2020, 2021 dan 2022. Hasil ini menyatakan mayoritas responden merupakan angkatan 2020 sebanyak 130 atau 32,83% dari seluruh responden. Selanjutnya pada angkatan 2021 sebanyak 153 atau setara dengan 38,46%. Sedangkan pada angkatan 2022 sebanyak 114 atau 28,71%

#### 4.1.4 Persentase Jumlah Responden Berdasar pengguna *Digital Payment*

Dibawah ini merupakan data jumlah responden berdasarkan pengguna *digital payment* yang mendukung pembayaran non tunai melalui QRIS dikelompokkan ke dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan pengguna *Digital Payment***

<b>Digital Payment</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
<i>Mobile Banking</i>	148	37,17%
Dana	110	27,70%
Shopee Pay	86	21,53%
OVO	28	7,17%
GoPay	25	6,41%
Lainnya	-	-
<b>Total</b>	<b>397</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasar data diatas, responden di penelitian ini mayoritas menggunakan pembayaran non tunai berupa *Mobile Banking* sebanyak 148 atau 37,17% responden. Selain itu, pengguna Dana sebanyak 110 atau 27,70% responden. Selanjutnya ShopeePay sebanyak 86 atau setara dengan 21,15% responden. Sedangkan GoPay dan OVO masing masing sebanyak 28 atau 7,17% dan 25 responden atau 6,41% pengguna platform pendukung pembayaran QRIS.

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis

### 4.2.1 Hasil Uji Instrumen Data

#### 1. Uji Validitas

Uji ini berguna untuk menguji valid dan tidaknya suatu data kuisisioner. Uji ini menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05 atau 5% pada Korelasi Pearson (Hermawan & Amirullah, 2016). Dasar pengambilan keputusan uji ini yaitu:

- a. Jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ , maka pernyataan kuisisioner dinyatakan valid.

- b. Jika nilai  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , maka pernyataan kuisioner dinyatakan tidak valid.

Penentuan  $R_{tabel}$  dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{tabel} = N - 2 = 397 - 2 = 395$$

Nilai untuk  $R_{tabel}$  dengan sebesar 0.098. Hasil yang diperoleh dalam uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Sikap	X1.1	0,779	0,098	Valid
	X1.2	0,737	0,098	Valid
	X1.3	0,746	0,098	Valid
	X1.4	0,787	0,098	Valid
Norma Subjektif	X2.1	0,817	0,098	Valid
	X2.2	0,639	0,098	Valid
	X2.3	0,743	0,098	Valid
	X2.4	0,765	0,098	Valid
Kontrol Perilaku	X3.1	0,759	0,098	Valid
	X3.2	0,712	0,098	Valid
	X3.3	0,723	0,098	Valid
	X3.4	0,750	0,098	Valid
Switching Intention	Y.1	0,692	0,098	Valid
	Y.2	0,655	0,098	Valid
	Y.3	0,714	0,098	Valid

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasar hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,098 dan seluruh pernyataan diatas menunjukkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, semua pernyataan pada variabel independen dan dependen dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukannya uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh

tidaknya variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dimana variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0,60$  (Hermawan & Amirullah, 2016).

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Sikap	0,759	0,6	Reliabel
Norma Subjektif	0,731	0,6	Reliabel
Kontrol Perilaku	0,718	0,6	Reliabel
<i>Switching Intention</i>	0,650	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasar tabel, menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach alpha  $> 0,60$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel.

#### 4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data kuisioner berdistribusi normal atau tidak. Kesimpulan diambil berdasarkan pada One sample Kolmogorov-Smirnov melalui pendekatan Monte Carlo Sig. (2-tailed).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		397
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,91464801
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,051
	Negative	-,061
Test Statistic		,061

Tabel berlanjut...

Lanjutan Tabel 4.16

Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,110 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,101
		Upper Bound	,118

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasarkan nilai signifikansi Monte Carlo Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,110. Hasil ini menunjukkan  $> 0,05$  yang berarti data model regresi tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu uji untuk mengetahui model regresi mengalami ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pengujian ini dapat menggunakan teknik uji white, yang dilakukan dengan cara meregresikan nilai residual yang dikuadratkan pada variabel independen. Selanjutnya, memperhatikan nilai R square model summary dan dikalikan jumlah sampel guna mendapatkan nilai chi square hitung. Sedangkan, mencari nilai chi square tabel menggunakan rumus  $Df = K - 1$  (K diartikan jumlah variabel independen).

Dasar pengambilan keputusan ini yaitu jika nilai chi square hitung  $< chisquare_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Di bawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji white:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 <sup>a</sup>	,010	,086	1,11020

a. Predictors: (Constant), X1X2X3, TOT\_KP, TOT\_S, TOT\_NS, X2\_KUADRAT, X3\_KUADRAT, X1\_KUADRAT

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasarkan uji white dengan SPSS 23 diatas diketahui nilai chi square tabel berada pada nilai 14,06. Sedangkan nilai chi square hitung menggunakan rumus  $RSquare \times n(jumlahsampel) = 0,010 \times 397 = 3,97$

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai chi square hitung (3,97) < chi square tabel (48,36), sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang sebaiknya tidak ada hubungan linear yang sempurna yang terjadi antar variabel bebas (Hasyim, 2021). Gejala multikolinearitas terjadi apabila mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan batasan  $VIF < 10$  tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sikap	0,552	1,812	Tidak terjadi multikolinearitas
Norma Subjektif	0,544	1,839	Tidak terjadi multikolinearitas
Kontrol Perilaku	0,686	1,458	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasar hasil tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sikap nilai tolerance sebesar  $0,552 > 0,1$  dan VIF sebesar  $1,812 < 10$ , sedangkan variabel norma subjektif nilai tolerance sebesar  $0,544 > 0,1$  dan VIF sebesar  $1,839 < 10$  serta pada variabel kontrol perilaku dengan nilai tolerance sebesar  $0,686 > 0,1$

dan VIF sebesar  $1,458 < 10$ . Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### 4.2.3 Hasil Uji Ketepatan Model

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. nilainya mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel independen dapat memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen..

**Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 <sup>a</sup>	,565	,561	,91820

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasar nilai Adjusted R Square sebesar 0,561, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 56,10% sedangkan sisanya sebesar 43,90% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 2. Uji Simultan (F Test)

Uji ini memiliki tujuan sejauh mana variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3) secara simultan berkaitan terhadap variabel terikat yaitu *switching intention* (Y), dan apakah model tersebut sesuai atau tidak. Besarnya F tabel dirumuskan  $F(k;n-k) = F(3;394) = 2,63$

**Tabel 4.11 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422,214	3	140,738	166,932	,000 <sup>b</sup>
	Residual	325,430	393	,843		
	Total	747,644	396			

Sumber: Data primer diolah, (2023)

Berdasar perhitungan Uji F didapatkan nilai  $F_{hitung}$  (166,932) >  $F_{tabel}$ (2,63) dengan taraf signifikannya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga, variabel independen berpengaruh secara bersamaan atau simultan terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini berguna untuk melihat hubungan antar variabel dan pengaruh setiap variabel apakah secara parsial atau simultan.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,760	,409		9,203	,000
	Sikap	,092	,028	,147	3,254	,001
	Norma Subjektif	,276	,026	,484	10,634	,000
	Kontrol perilaku	,161	,027	,245	6,037	,000

Sumber: Data primer diolah, (2023)

$$Y = 3,760 + 0,092X_1 + 0,276X_2 + 0,161X_3 + e$$

Hasil rumus uji regresi linear berganda diatas diketahui bahwa:

- a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta menunjukkan pada tanda positif 3,760 yang dapat diartikan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku sama dengan 0 (nol) maka variabel *switching intention* dalam menggunakan layanan QRIS akan mengalami kenaikan sebesar 3,760 atau 37,60%.

b. Sikap (X1) terhadap *switching intention*

Koefisien variabel menunjukkan tanda positif 0,092 yang diartikan variabel *sikap* (X1) naik 1% maka variabel *switching intention* dalam menggunakan layanan QRIS meningkat sebesar 0,092. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap berkontribusi positif terhadap *switching intention* mahasiswa Universitas di Solo Raya pada QRIS maka semakin besar sikap mahasiswa terhadap QRIS akan semakin besar juga perilaku *switching intention* pada layanan QRIS.

c. Norma Subjektif (X2) terhadap *switching intention*

Koefisien variabel ini menunjukkan tanda positif 0,276 yang berarti variabel norma subjektif naik 1% maka variabel *switching intention* dalam menggunakan layanan QRIS bertambah sebesar 0,276. Hal ini menunjukkan bahwa norma subjektif memberikan hasil positif terhadap *switching intention* mahasiswa Universitas di Solo Raya untuk menggunakan QRIS maka semakin besar norma subjektif yang didapatkan mahasiswa juga akan meningkatkan *switching intention* mahasiswa pada layanan QRIS.

d. Kontrol Perilaku (X3) terhadap *switching intention*

Koefisien variabel ini menunjukkan tanda positif 0,161 yang diartikan apabila variabel kontrol perilaku meningkat 1% maka *switching intention* pada layanan turut meningkat sebesar 0,161 atau 16,1%. Hal ini memperlihatkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap *switching intention* mahasiswa Universitas di Solo Raya pada QRIS. Apabila kontrol perilaku yang dimiliki semakin besar maka semakin besar pula *switching intention* pada layanan QRIS.

#### 4. Uji Hipotesis (t Test)

Uji hipotesis atau dikenal t test digunakan untuk mengetahui seberapa besar dan sejauh mana variabel dari sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku memberikan pengaruh terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS (studi kasus mahasiswa Universitas di Solo Raya). Cara menghitung uji ini yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan rumus  $T_{tabel} = \left(\frac{\alpha}{2}, n - k - 1\right) = \left(\frac{0,05}{2}, 397 - 3 - 1\right) = (0,025, 393) = 1,966$ . Berikut dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.13 Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	sig
Sikap	3,254	1,966	0,001
Norma Subjektif	10,634	1,966	0,000
Kontrol Perilaku	6,037	1,966	0,000

Sumber: Data primer diolah, (2023)

### 1. Variabel Sikap

$H_1$  : Variabel sikap berpengaruh positif terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

Berdasarkan hasil diatas nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,254 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,966. Berdasar uji t diketahui bahwa  $3,254 > 1,966$  dan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga  $H_1$  diterima, hal ini berarti bahwa variabel sikap memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

### 2. Variabel Norma Subjektif

$H_2$  : Variabel norma subjektif berpengaruh positif terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,634 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,966 sehingga diketahui bahwa  $10,634 > 1,966$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_2$  diterima, hal ini berarti variabel norma subjektif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

### 3. Variabel Kontrol Perilaku

$H_3$  : Variabel kontrol perilaku positif berpengaruh terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

Berdasarkan hasil diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,037 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,966 sehingga menunjukkan nilai  $6,037 > 1,966$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga  $H_3$  diterima, hal ini diartikan jika variabel kontrol perilaku memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

### **4.3 Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **4.3.1 Pengaruh sikap Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke QRIS Pada Mahasiswa Universitas di Solo Raya.**

Berdasar hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13, diketahui bahwasanya variabel sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap *switching intention*, ditunjukkan oleh nilai sig.  $0.001 < 0.05$  dan t-hitung  $(3,254) > t\text{-tabel}$   $(1,966)$ . Adapun hasil analisis regresi linear berganda sikap (X1) memiliki koefisien 0,092, artinya apabila sikap meningkat satu satuan unit maka *switching intention* akan meningkat sebesar 0,092 dengan dugaan variabel lain dianggap konstan. Maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya sikap memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

Hasil studi ini selaras dan memperkuat hasil studi dari Dzinnuriyah (2023), mengenai “*Pengaruh Attitude Toward Using, Behavior Intention to Use, dan Actual System Use terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Generasi Milenial di Kota Semarang)*”. Dalam

hasil studinya menyatakan bahwa *attitude toward using* (sikap) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *switching intention*. Hal tersebut terlihat dari hasil T-hitung ( $2.885 > t\text{-tabel } (1.98498)$ ) dengan  $\text{sig } 0.005 < 0.05$ .

Hasil temuan studi ini menunjukkan bahwa kebenaran dari teori yang diungkapkan oleh Ajzen (2005), yakni *Theory Of Planned Behavior*. Dalam teorinya menyatakan bahwa sikap menjadi salah satu dari 3 variabel *Theory Of Planned Behavior* yang dapat mempengaruhi niat (*intention*). Oleh karenanya, dapat peneliti disimpulkan bahwa variabel sikap dalam *Theory Of Planned Behavior* dapat mempengaruhi *switching intention*, telah memperkuat hasil temuan dari studi ilmiah ini.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel sikap dapat mempengaruhi *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS studi kasus pada mahasiswa Universitas di Solo Raya. Sikap yang dijelaskan oleh Ajzen (2005), diartikan sebagai suka dan tidak sukanya pada hal tertentu yang disebabkan faktor emosional dari hasil pemahaman perilaku pada individu. Sikap merujuk pada keyakinan melakukan perilaku dan evaluasi hasil perilaku terkait *switching intention* dari pembayaran tunai ke QRIS. Sikap positif dapat dibentuk melalui keyakinan terhadap diri sendiri jika dilakukan perilaku yang tepat dibarengi dengan informasi pendukung perilaku tersebut.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Miftah Barid et al. (2021), bahwa sikap memberi pengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat beralihnya masyarakat. Hal ini memberikan arti bahwa sikap dapat menentukan perilaku masyarakat. Sikap positif masyarakat yang tinggi dapat memberikan

kemungkinan *switching intention* yang tinggi pula. Mahasiswa Universitas di Solo Raya memberikan sikap yang positif terhadap transaksi non tunai terutama QRIS. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa sudah tidak asing lagi dengan layanan QRIS meskipun tidak mendalam.

Berdasarkan hasil kuisisioner mahasiswa Universitas di Solo Raya terhadap 397 responden, sebanyak 95,46% mahasiswa memberikan sikap positif terhadap transaksi QRIS. Mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengguna aktif *e-wallet* dan *m-banking* yang dapat dikaitkan dengan perilaku pembayaran non tunai. Meskipun dalam kenyataannya hal-hal tersebut masih subjektif akan tetapi proses terbentuknya sikap berasal dari keyakinan yang dimiliki individu (Lubis & Mustapa Khamal Rokan, 2022). Dasar pertimbangan awal responden dalam beralih ke transaksi QRIS merupakan sesuatu yang bermanfaat. Manfaat ini berawal dari kemudahan yang didapatkan hanya membutuhkan scan, klik dan bayar. Melalui keyakinan dan pengetahuan yang mereka miliki dapat membantu meningkatkan *switching intention* mahasiswa menggunakan layanan QRIS.

#### **4.3.2 Pengaruh Norma Subjektif Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke QRIS Pada Mahasiswa Universitas di Solo Raya.**

Berdasar hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13, diketahui bahwasanya variabel norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap *switching intention*, ditunjukkan oleh nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dan t-hitung  $(10,634) > t$ -tabel  $(1,966)$ . Adapun hasil analisis regresi linear berganda norma subjektif (X2) memiliki koefisien 0,276, artinya apabila norma subjektif meningkat satu-satuan

unit maka *switching intention* akan meningkat sebesar 0,276 dengan dugaan variabel lain dianggap konstan. Maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya norma subjektif memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

Hasil studi ini selaras dan memperkuat hasil studi dari Annisa (2022), mengenai pengaruh *push mooring factors* terhadap *customer switching intention*. Dalam hasil studinya menyatakan bahwa norma subjektif mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *switching intention*. Sehingga setiap penambahan nilai dari norma subjektif akan berpengaruh pada peningkatan *customer switching intention*.

Hasil temuan studi ini menunjukkan bahwa kebenaran dari teori yang diungkapkan oleh Ajzen (2005), yakni *Theory Of Planned Behavior*. Dalam teorinya menyatakan bahwa norma subjektif menjadi salah satu dari 3 variabel *Theory Of Planned Behavior* yang dapat mempengaruhi niat (*intention*). Oleh karenanya, dapat peneliti disimpulkan bahwa variabel norma subjektif dalam *Theory Of Planned Behavior* dapat mempengaruhi *switching intention*, telah memperkuat hasil temuan dari studi ilmiah ini.

Ajzen (2005), mendefinisikan norma subjektif sebagai pandangan individu untuk menghadapi tekanan sosial di lingkungannya untuk melakukan perilaku tertentu. Norma subjektif merujuk pada keyakinan normatif dan dorongan untuk memenuhi harapan orang yang dianggap penting untuk melakukan *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS. Terbentuknya norma subjektif

apabila orang-orang di lingkungannya memberikan dorongan atau saran untuk melakukan *switching intention* ke pembayaran QRIS. Maka niat yang dimiliki individu semakin meningkat dan merasa yakin melakukan *switching intention*.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Hati et al. (2020), yang menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi beralih. Artinya semakin tinggi norma subjektif yang dirasakan masyarakat maka semakin tinggi pula *switching intention* masyarakat. Pada penelitian ini mahasiswa memiliki norma subjektif yang tinggi terhadap intensi beralih pada QRIS, yang berarti mahasiswa Universitas di Solo Raya turut merasakan pengaruh sosial yang mendorong munculnya intensi beralih pada transaksi pembayaran non tunai QRIS. Hasil responden dari variabel norma subjektif memberikan sebanyak 80,85% responden menganggap dorongan dan saran dari orang lain memberikan pengaruh terhadap tindakan *switching* ke transaksi QRIS yang akan dilakukan mereka.

Pengaruh sosial yang kuat biasanya berasal dari orang-orang yang dianggap penting. Akan tetapi, juga bisa datang dari seseorang melalui pengetahuan mereka. Pengetahuan yang lebih baik dari mahasiswa kemudian mempengaruhi intensi mahasiswa dalam melakukan *switching* pada transaksi pembayaran non tunai QRIS. Pengaruh sosial juga bisa datang dari lingkungan terdekat masyarakat dimana orang-orang terdekatnya secara terus menerus memberikan saran yang positif terhadap QRIS sehingga *switching intention* mahasiswa Universitas di Solo Raya untuk beralih pada transaksi pembayaran tunai ke QRIS dapat meningkat.

### 4.3.3 Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke QRIS Pada Mahasiswa Universitas di Solo Raya.

Berdasar hasil uji t (parsial) pada tabel 4.13, diketahui bahwasanya variabel kontrol perilakumemiliki pengaruh signifikan terhadap *switching intention*, ditunjukkan oleh nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dan t-hitung  $(6,037) > t$ -tabel  $(1,966)$ . Adapun hasil analisis regresi linear berganda kontrol perilaku (X3) memiliki koefisien 0,276, artinya apabila kontrol perilaku meningkat satu-satuan unit maka *switching intention* akan meningkat sebesar 0,161 dengan dugaan variabel lain dianggap konstan. Maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) pada mahasiswa Universitas di Solo Raya.

Hasil studi ini selaras dan memperkuat hasil studi dari (Rahmah et al., 2020) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *switching intention* dalam memprediksi *switching behavior* nasabah bank konvensional ke bank syariah. Dalam hasil studinya menyatakan bahwa *perceived behavioral control* (kontrol perilaku) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada *switching intention*. Hal tersebut terlihat dari hasil sig sebesar  $0.022 < 0.05$ .

Selain itu, hasil temuan studi ini menunjukkan bahwa kebenaran dari teori yang diungkapkan oleh Ajzen (2005), yakni *Theory Of Planned Behavior*. Dalam teorinya menyatakan bahwa kontrol perilaku menjadi salah satu dari 3 variabel *Theory Of Planned Behavior* yang dapat mempengaruhi niat (*intention*). Kontrol

perilaku juga turut memberikan keyakinan tentang mudah dan tidaknya dalam melakukan tindakan. Oleh karenanya, dapat peneliti simpulkan bahwa variabel kontrol perilaku dalam *Theory Of Planned Behavior* dapat mempengaruhi *switching intention*, telah memperkuat hasil temuan dari studi ilmiah ini.

Menurut Ajzen (2005), persepsi kontrol keperilakuan didefinisikan sebagai persepsi kemudahan atau pun kesulitan suatu perilaku. Kontrol perilaku berikatan erat dengan keyakinan tentang kesediaan maupun tidak tersedianya kemampuan dan potensi yang dibutuhkan dalam berperilaku. Persepsi kontrol keperilakuan mengacu pada kemudahan atau kesulitan yang dirasakan individu berdasarkan keyakinan kontrol dan kontrol kekuatan. Dalam hal ini dilakukan tindakan *switching intention* pada transaksi pembayaran non tunai QRIS.

Hasil penelitian Barid et al. (2021), menjelaskan bahwa kontrol perilaku memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi beralih. Hal ini diartikan dengan semakin tinggikontrol perilaku maka semakin tinggi pula seseorang melakukan *switching intention*. Sama halnya dengan mahasiswa universitas di Solo Raya memiliki kontrol perilaku yang tinggi terhadap *switching intention* transaksi pembayaran tunai ke QRIS.

Berdasarkan hasil responden terhadap 397 mahasiswa sebesar 92,69% menganggap perilaku *switching intention* masih berada di kendali diri mereka yang mudah dilakukan baik dalam segi kemampuan, pengetahuan dan kesediaannya. Pada kontrol kekuatan, mahasiswa bersedia melakukan *switching intention* ke layanan QRIS meskipun terdapat kendala dan hambatan yang menghalangi mereka dalam melakukan *switching*. Mahasiswa dapat menggunakan layanan

QRIS bahkan ketika tidak ada seseorang yang membantu terkait cara penggunaannya melalui pengetahuan yang mereka miliki melalui pengetahuan yang didapatkannya dari orang lain serta sebagai pengguna aktif e-wallet dan m-banking.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *switching intention* pada transaksi pembayaran tunai ke QRIS dengan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap (X1) berpengaruh signifikan terhadap *switching intention* (Y) transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yakni  $3,254 > 1,966$  dengan tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa pada variabel Sikap (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *switching intention* (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap berpengaruh pada *switching intention* oleh mahasiswa Universitas di Solo Raya.
2. Norma Subjektif (X2) berpengaruh signifikan terhadap Universitas di Solo Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung  $>$  t tabel yakni  $10,634 > 1,966$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa pada variabel Norma Subjektif (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *switching intention* (Y). Hal ini membuktikan bahwa Norma Subjektif berpengaruh pada *switching intention* mahasiswa Universitas di Solo Raya. Sehingga, semakin tinggi Norma Subjektif yang didapatkan (dorongan dari orang

lain) maka semakin meningkat pula *switching intention* oleh mahasiswa Universitas di Solo Raya.

3. Kontrol Perilaku (X2) berpengaruh signifikan terhadap *switching intention* (Y) transaksi pembayaran tunai ke QRIS pada mahasiswa Universitas di Solo Raya. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yakni  $6,037 > 1,966$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa pada variabel Kontrol Perilaku (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *switching intention* (Y). Hal ini membuktikan bahwa Kontrol Perilaku berpengaruh pada *switching intention* mahasiswa Universitas di Solo Raya. Sehingga, semakin tinggi kemudahan dan semakin kecil hambatan maka kecenderungan kontrol perilaku semakin meningkatkan *switching intention* oleh mahasiswa Universitas di Solo Raya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang mana memberikan kemungkinan variabel lain dapat memberikan pengaruh.
2. Peneliti menggunakan sampel dari tiga kampus di Solo Raya. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi sampel yang lebih luas lagi.

### 5.3 Saran

Berdasar pembahasan yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa kekurangan dalam skripsi ini. Dengan demikian, beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model teori lain dan variabel agar dapat mengetahui faktor lainnya diluar variabel ini dalam mempengaruhi *switching intention* menggunakan layanan QRIS.
- b. Bagi pemerintahan memberikan kebijakan dan regulasi yang dapat menjadikan pedoman implementasi QRIS yang UNGGUL di masa mendatang.
- c. Bagi perbankan diharapkan dapat mematuhi kebijakan dan regulasi yang dibuat lembaga pemerintahan serta mengimplementasikan kebijakan-kebijakan pemerintah pada QRIS dengan aman, mudah dan cepat.
- d. Bagi masyarakat turut mendukung hadirnya layanan QRIS dengan melakukan pembayaran non tunai melalui QRIS untuk membantu mendorong gerakan non tunai di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. 2nd ed. (2nd ed). Open University Press.
- Al Umar, A. U. A., & Setyono, J. (2023). Hijrah Intention and Customer Decisions to Use Islamic Banks: Development of Theory of Planned Behavior. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 301–320. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v12i1.2243>
- Alistriwahyuni, N. (2019). Pengaruh Promosi Penjualan, Kemudahan Penggunaan, dan Fitur Layanan i-Saku Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna i-Saku di Indomaret. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 07(02), 473–478.
- Annisa, N. J. (2022). *PENGARUH PUSH PULL MOORING FACTORS TERHADAP CUSTOMER SWITCHING INTENTION DARI BANK KONVENSIONAL KE BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA SUKARAJA, KECAMATAN GEDONGTATAAN, KABUPATEN PESAWARAN)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Arwin, A., Yuliana, Y., Weny, W., Lo, C., Kuan, J., Perusahaan, M., Cendana, P., Utara, S., Internasional, M. P., Cendana, P., & Utara, S. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior ( TPB ) mendorong Bank Indonesia menerbitkan Quick Response Code Indonesian Standard atau yang. *Jurnal E-Bis: Ekonomi-Bisnis*, 6(2), 680–690.
- Ayudya, A. C., & Wibowo, A. (2018). The Intention to Use E-Money using Theory of Planned Behavior and Locus of Control. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 335–349. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1691>
- Azzukhruf, D., Sulaiman, C., & Artanti, Y. (2021). The Effect Of Relative Advantage, Consumer Inertia, And Subjective Norm On Switching Intention Of Pay-Tv Consumers. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(2), 197–211.
- Bank Indonesia. (2024). *Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>
- Barid, M., Siswanto, S., & Masyhuri, M. (2021). Exploring Islamic Banking Switching Intention. *El Dinar*, 9(1), 33–43. <https://doi.org/10.18860/ed.v9i1.11637>
- bi.go.id. (2023). *Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint->

2025/default.aspx

- Daragmeh, A., Lentner, C., & Sági, J. (2021). FinTech payments in the era of COVID-19: Factors influencing behavioral intentions of “Generation X” in Hungary to use mobile payment. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100574. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100574>
- Dzinnuriyah, N. (2023). *Pengaruh Attitude Toward Using, Behavior Intention to Use, dan Actual System Use terhadap Minat Penggunaan E-Wallet LinkAja Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Generasi Milenial di Kota Semarang)*. UIN Walisongo Semarang.
- EQ, Z. M. (2013). *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Graha Ilmu.
- Fahmi, S., . N., Rohman, F., & . S. (2018). Factors Affecting Indonesian Consumers to Switch, Using Mobile Banking and Internet Banking Service. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1236–1248. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3465>
- Febriaty, H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 2, 307–313. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.47>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grandon, E. E., & Mykytyn, P. P. (2004). Theory-based instrumentation to measure the intention to use electronic commerce in small and medium sized businesses. *Journal of Computer Information Systems*, 44(3), 44–57. <https://doi.org/10.1080/08874417.2004.11647581>
- Hasan, I. (2009). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Hasyim, F. (2021). *Statistika Terapan Untuk Bisnis dan Keuangan*. Lintang Pustaka Utama.
- Hati, S. R. H., Wibowo, S. S., & Safira, A. (2020). The antecedents of Muslim customers’ intention to invest in an Islamic bank’s term deposits: evidence from a Muslim majority country. *Journal of Islamic Marketing*, 12(7), 1363–1384. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0007>
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*. Media Nusa Creative.
- Indonesia, P. I. (2023). *Transaksi Uang Elektronik Melejit*. Indonesia.Go.Id. <https://www.indonesia.go.id/kategori/indonesia-dalam-angka/6855/transaksi-uang-elektronik-melejit?lang=1>
- irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory

- Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Iskandar, A., & Saragih, R. (2018). Pengaruh Sikap Ke Arah Perilaku, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Atas Perilaku Terhadap Niat Dan Perilaku Whistleblowing Cpn. *Jurnal Tata Kelola Dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 63–84. <https://doi.org/10.28986/jtaken.v4i1.142>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan*. Penerbit Andi.
- Kaukab, M. E., & Yuni Setiyanti, F. (2022). Pendekatan Theory of Planned Behavior pada Minat Penggunaan M-Banking di Masa Pandemi COVID-19. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 7(01). <https://doi.org/10.35706/acc.v7i01.6305>
- Kusnandar, V. B. (2019). *Transaksi Nontunai/Cashless di Negara Kawasan Asia Tenggara (2018-2019)*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/17/transaksi-nontunai-di-indonesia-masih-tertinggal-di-asean>
- Lasmini, N. N. (2018). *Implementasi theory planned behavior pada perilaku whistleblowing dengan faktor demografi sebagai variabel moderasi*. November, 421–430.
- Lubis, Y. A., & Mustapa Khamal Rokan. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Switching Intention Pada Bank Syariah Kc Lubuk Pakam. *Praja Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(2), 72–77.
- Matondang, T. P., Prastawa, H., & Manik. (2019). Pengaruh Faktor Push, Pull dan Mooring Terhadap Keinginan Berpindah Peanggan. *Industrial Engineering Online Journal*, 8(2).
- Misbahudin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.
- Oktavia, N., & Dhani Laksana, R. (2020). Application of the Theory of Planned Of Behavior Against the Intention of MSMEs in Taking Bank Loans (Bank Jateng Purbalingga Case Study). *International Sustainable Competitiveness Advantage 2020*, 145–152.
- P, S. M. P. (2009). *Kualitatif dan Kuantitatif (Cet.Vii)*. Alfabeta.
- Paramitha, D. A., & Kusumaningtyas, D. (2023). Qris. In *bi.go.id/QRIS* (Issue 76). <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>
- Putra, I. T. P., & Heruwasto, I. (2022). Factors Affecting Consumer Intention To

- Use QRIS During The Covid-19Pandemic By Using C-TAM-TPB. *The 6 Th International Conference on Family Business and Entrepreneurship*, 308–317.
- Qurniawati, R., Nurohman, Y., & Fatharani, A. (2022). Determinants of Customer Switching Intention: Empirical Evidence from Sharia Bank Mergers in Indonesia. *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 12(1), 17–37.
- Rahmah, M., Gunawan, J., & Bramanti, G. W. (2020). Identifikasi Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Switching Intention dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2), 250–255.
- Ranganathan, K. (2011). A Study of Fund Selection Behaviour of Individual Investors Towards Mutual Funds - with Reference to Mumbai City. *SSRN Electronic Journal*, 1–21. <https://doi.org/10.2139/ssrn.876874>
- Rohmah, R. S., & Martini, E. (2019). Analisis Niat Konsumen Dalam Menggunakan Qris Di Surakarta Berdasarkan Model Decomposed Theory of Planned Behavior Analysis of Consumer Intention in Using Qris in Surakarta Based on the Decomposed Theory of Planned Behavior Model. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/14925>
- Sangadji, E. mamang, & Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian*. Andi.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Setioputri, M. R., Gunawan, J., & Bramanti, G. W. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Switching Intention dalam Memprediksi Switching Behavior Nasabah Bank Konvensional yang Beralih ke Bank Syariah. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 9(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v9i2.55067>
- Siyoto, S., & Ali Sodik. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Edisi Revi). Alfabeta.
- Suharsih. (2022). *Daftar Universitas Di Solo, Kampusmu Yang Mana Lur?* Solopos. <https://soloraya.solopos.com/daftar-universitas-di-solo-kampusmu-yang-mana-lur-1361112>
- Surjaatmadja, S. (2022). Decomposed Theory Of Planned Behaviour Model

Approach To Analyze User Intention Towards Intention To Buy Of Customer Indonesian Sharia Banking. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 861–871. <http://journalppw.com>

- Tirtana, I., & Permata Sari, S. (2014). Analisis pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan terhadap penggunaan mobile banking. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS*, 25, 671–688. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/4589>
- Uma Sekaran. (2003). *Research Methods For Business: A Skill Building*. John Wiley and Sons.
- UMS, staff H. (2023). *Maksimalkan Penggunaan QRIS, Pengamat Ekonomi UMS Sarankan Beberapa Hal Ini*. UMS News. <https://news.ums.ac.id/id/01/2023/maksimalkan-penggunaan-qr-is-pengamat-ekonomi-ums-sarankan-beberapa-hal-ini/>
- UMS, S. H. (2023, September). UIN Solo, Kampus yang “Nasibnya” Mengenangkan, Nggak kayak UMS dan UNS. *News.Ums.Ac.Id*.
- Wicaksono, B. E. (2023). *Januari-Februari 2023, Volume Transaksi QRIS di Soloraya Melesat Tajam*. Solopos. <https://bisnis.solopos.com/januari-februari-2023-volume-transaksi-qr-is-di-soloraya-melesat-tajam-1602300>
- Yu, S. Y., & Chen, D. C. (2022). Consumers’ Switching from Cash to Mobile Payment under the Fear of COVID-19 in Taiwan. *Sustainability (Switzerland)*, 14(14). <https://doi.org/10.3390/su14148489>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

#### KUISISIONER PENELITIAN

#### Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai ke Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) (Studi Kasus Mahasiswa UNS, UMS dan UIN Raden Mas Said)

*Assalamualaikum wr.wb*

Perkenalkan saya Sri Rejeki, Mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai ke Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) (Studi Kasus Mahasiswa UNS, UMS dan UIN Raden Mas Said)” terkait hal tersebut saya mohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan teliti. Seluruh data dalam kuisisioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk penelitian. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Hormat Saya

Sri Rejeki

#### A. Informasi Umum

##### a. Judul Penelitian

Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai ke Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) (Studi Kasus Mahasiswa Universitas di Solo Raya).

##### b. Identitas Responden

Petunjuk: Pilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓)

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki  Perempuan   
Universitas  Universitas
3. Universitas : Sebelas Maret  Muhammadiyah   
Surakarta  
Universitas Islam   
Negeri Raden Mas  
Said Surakarta
4. Angkatan : 2020  2022

5 Pengguna *Digital Payment* 2021 *Mobile Banking* : DANA SPAY     GoPay OVO Lainnya:.....

### B. Petunjuk Pengisian Kuisioner

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan persepsi Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.
2. Isilah semua nomor kuisioner ini dan jangan ada yang terlewatkan.
3. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban STS, TS, N, S, dan SS pada kolom yang disediakan.

Keterangan Kuisioner:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- c. Netral (N) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat Setuju (SS) = 5

### C. Daftar Pernyataan

variabel	Indikator	Pernyataan	Jawaban				
			STS	TS	N	S	SS
<b>Sikap (X1)</b>	Keyakinan Berperilaku	Menurut saya beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS merupakan sesuatu yang bermanfaat.					
		Menurut saya beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS merupakan ide yang bagus.					
	Evaluasi Hasil Perilaku	Menurut saya beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS adalah keputusan yang bijak.					
		Saya sangat senang jika beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.					
<b>Norma Subjektif (X2)</b>	Keyakinan Normatif	Keluarga saya menganggap beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS adalah keputusan					

		yang benar.					
		Teman terdekat saya menganggap beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS merupakan keputusan yang benar.					
	Motivasi Untuk Memenuhi Tekanan Sosial	Jika saya beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS keluarga dan teman terdekat saya mendukungnya.					
Kebanyakan orang yang penting dalam hidup saya berpikir saya harus beralih menggunakan QRIS.							
<b>Kontrol Perilaku (X3)</b>	Keyakinan Kontrol	Beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS sepenuhnya berada pada kendali saya.					
		Saya memiliki kemampuan untuk beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.					
	Kekuatan Kontrol	Menurut saya mudah untuk beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.					
		Saya dapat menggunakan QRIS bahkan ketika tidak ada seseorang yang membantu saya tentang cara menggunakannya.					
<b>Switching Intention (Y)</b>	Kemungkinan	Saya memiliki kemungkinan beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS.					
	Rencana	Saya berencana beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS di masa					

		mendatang.					
	<b>Komitmen</b>	Saya berkomitment untuk beralih dari transaksi pembayaran tunai ke QRIS dimasa mendatang.					

### Lampiran 2 Jadwal Penelitian

Bulan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan	x	x	x	x																
Penyusunan Proposal																				
Konsultasi		x			x	x									x	x				
ACC Sempro								x												
Pengumpulan Data									x	x	x	x								
Analisis Data													x	x						
Penulisan Akhir Naskah Skripsi													x	x	x	x				
Pendaftaran Munaqasyah																	x			
Munaqasyah																		x		
Revisi Skripsi																			x	x

## Lampiran 3 Tabulasi Data

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
	1	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
3	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4
6	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3
7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
8	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	5	4
9	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
11	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
12	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
13	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
15	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	3	2	4	4	3
16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
18	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5
19	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4
20	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
	21	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4
22	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
23	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3
24	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	4
25	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
26	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3
27	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5
28	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4
29	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4
30	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5
31	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4
32	5	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
34	4	4	3	4	3	3	4	2	5	4	4	4	3	4	4
35	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
36	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
37	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3
38	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
39	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
40	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
	41	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5
42	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
43	3	3	3	2	4	2	4	3	5	4	4	5	4	3	3
44	5	5	4	4	3	4	4	2	5	4	4	5	3	5	3
45	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3
46	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5
47	4	3	3	3	2	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3
48	4	2	3	2	1	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4
49	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3
50	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3
51	4	4	4	4	3		3	3	2	4	4	4	4	3	3
52	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
53	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3
54	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
55	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3
56	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
57	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	5	3	3	3
58	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
59	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3
60	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
	61	3	3	3	3	2	4	3	2	5	3	3	4	4	3
62	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
63	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
64	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4
65	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4
66	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4
67	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3
68	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
69	5	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5
70	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
72	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3
73	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4
74	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
78	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
79	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
80	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
83	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
84	5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	3	2	4	5	5
85	4	4	4	4	3	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4
86	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
87	4	4	2	3	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	3
88	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4
89	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
90	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3
91	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
93	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
94	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	3	3
95	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4
96	4	3	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5
97	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5
98	5	5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	5
99	3	3	3	3	3	4	3	2	5	5	3	3	4	4	3
100	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
101	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
102	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
103	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
104	3	3	3	3	2	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3
105	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
106	4	5	3	2	3	3	4	5	3	4	5	5	3	4	3
107	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4
108	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4
109	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4
111	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
112	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3	4	3	4	4	5
113	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	3	4
114	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
115	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4
116	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
117	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4
118	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
119	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
120	5	5	4	5	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
121	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
122	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
123	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5
125	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
126	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
127	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
128	4	5	3	5	2	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4
129	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
130	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
131	5	5	4	5	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3
132	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
133	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
134	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
135	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5
136	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
137	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
138	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
139	4	5	3	5	2	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4
140	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4



No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
161	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
162	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
163	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
164	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5
165	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
166	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
167	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
168	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
169	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
170	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3
171	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4
172	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4
173	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
174	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
175	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
176	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3
177	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3
178	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3
179	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	5	4	3	3
180	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	2	3	5	5

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
181	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
182	3	3	3	2	4	2	4	3	5	4	4	5	4	3	4
183	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3
184	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4
185	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4
186	4	3	3	3	2	5	4	2	5	5	4	4	4	5	3
187	4	2	3	2	1	5	3	3	4	4	5	4	5	4	4
188	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	3
189	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3
190	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3
191	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
192	5	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3
193	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
194	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3
195	4	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4
196	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	5	3	5	4
197	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
198	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3
199	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4
200	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
201	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4
202	5	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4
203	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3
204	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4
205	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
206	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
207	5	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4
208	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	3
209	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
210	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3
211	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3
212	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	3
213	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
214	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
216	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3
217	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
218	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
220	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
221	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
222	5	4	5	4	5	5	4	4	5	2	3	2	4	5	5
223	4	4	4	4	3	5	3	2	3	4	4	5	5	4	4
224	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3
225	4	4	2	3	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	3
226	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4
227	4	3	4	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
228	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3
229	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
231	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
232	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	3	3
233	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3
234	4	3	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5
235	5	5	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4
236	3	3	3	3	3	4	3	2	5	5	3	3	4	4	3
237	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4
238	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
239	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
240	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4



No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
261	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5
262	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
263	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
264	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
265	4	5	3	5	2	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4
266	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
267	5	4	5	3	4	3	5	3	5	3	5	4	3	4	4
268	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	5
269	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
270	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
271	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4
272	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5
273	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4
274	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
275	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4
276	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3
277	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4
278	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
279	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
280	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
281	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3
282	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4
283	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4
284	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
285	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5
286	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
287	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4
288	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4
289	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
290	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5
291	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5
292	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5
293	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
294	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
295	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
296	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3
297	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4
298	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4
299	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
300	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
	301	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
302	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4
303	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
304	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4
305	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
306	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
308	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
309	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4
310	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
311	4	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	4	5	4	3
312	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
313	4	3	3	3	3	4	3	2	5	4	5	4	5	4	3
314	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
315	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
316	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
317	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
318	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	5	3
319	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4
320	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
	321	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4
322	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	2	4
323	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	2	4
324	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	4	4	5	2	4
325	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4
326	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4
327	5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4
328	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3
329	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
330	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
331	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
332	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
333	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
334	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3
335	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4
336	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3
337	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
338	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
339	5	4	3	2	4	4	4	3	5	5	4	5	4	3	3
340	4	5	3	4	2	3	2	2	5	4	5	5	5	3	4



No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
361	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
362	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
363	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
364	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
365	3	2	5	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	5	4
366	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	5	4
367	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	5	5
368	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
369	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
370	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
371	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
372	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
373	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
374	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
375	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
376	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
377	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3
378	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
379	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4
380	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2

No	Sikap				Norma Subjektif				Kontrol Perilaku				Switching Intention		
381	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
382	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	5	4	3
383	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
384	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
385	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5
386	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5
387	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
388	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
389	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4
390	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3
391	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	3
392	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
393	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	3	3	4	3
394	5	3	4	5	5	3	4	3	4	4	5	3	5	4	5
395	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3
396	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	5	3	3
397	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	2	5	4	4

## Lampiran 4 Hasil Uji Karakteristik Responden

### Karakteristik Berdasar universitas

#### Universitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid UIN Raden Mas Said	89	22,4	22,4	22,4
Universitas Muhammadiyah Surakarta	133	33,5	33,5	55,9
Universitas Sebelas Maret	175	44,1	44,1	100,0
Total	397	100,0	100,0	

### Karakteristik Berdasar jenis kelamin

#### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	130	32,7	32,7	32,7
Perempuan	267	67,3	67,3	100,0
Total	397	100,0	100,0	

### Karakteristik Berdasar angkatan

#### Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2020	130	32,7	32,7	32,7
2021	153	38,5	38,5	71,3
2022	114	28,7	28,7	100,0
Total	397	100,0	100,0	

### Karakteristik Berdasar Digital Banking

#### Digital Banking

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dana	109	27,5	27,5	27,5
GoPay	28	7,1	7,1	34,5
Mobile Banking	150	37,8	37,8	72,3

OVO	24	6,0	6,0	78,3
SPAY	86	21,7	21,7	100,0
Total	397	100,0	100,0	

**Lampiran 5 Hasil Olah Data**  
**Uji Instrumen Data (Validitas dan Reliabilitas)**

Variabel Sikap (X1)

**Correlations**

		S1	S2	S3	S4	TOT_S
S1	Pearson Correlation	1	,470**	,482**	,441**	,779**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	397	397	397	397	397
S2	Pearson Correlation	,470**	1	,307**	,467**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	397	397	397	397	397
S3	Pearson Correlation	,482**	,307**	1	,481**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	397	397	397	397	397
S4	Pearson Correlation	,441**	,467**	,481**	1	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	397	397	397	397	397
TOT_S	Pearson Correlation	,779**	,737**	,746**	,787**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	397	397	397	397	397

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	4

Variabel Norma Subjektif (X2)

**Correlations**

	NS1	NS2	NS3	NS4	TOT_N S

NS1	Pearson Correlation	1	,362**	,470**	,510**	,817**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	397	395	397	397	397
NS2	Pearson Correlation	,362**	1	,350**	,288**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	395	395	395	395	395
NS3	Pearson Correlation	,470**	,350**	1	,472**	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	397	395	397	397	397
NS4	Pearson Correlation	,510**	,288**	,472**	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	397	395	397	397	397
TOT_N S	Pearson Correlation	,817**	,639**	,743**	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	390	395	397	397	397

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,731	4

Variabel Kontrol Perilaku (X3)

### Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	TOT_KP
KP1	Pearson Correlation	1	,425**	,382**	,380**	,759**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	397	397	397	397	397
KP2	Pearson Correlation	,425**	1	,319**	,389**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	397	397	397	397	397
KP3	Pearson Correlation	,382**	,319**	1	,444**	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	397	397	397	397	397

KP4	Pearson Correlation	,380**	,389**	,444**	1	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	397	397	397	397	397
TOT_KP	Pearson Correlation	,759**	,712**	,723**	,750**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	397	397	397	397	397

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	4

#### Variabel *Switching Intention* (Y)

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOT_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,133**	,270**	,692**
	Sig. (2-tailed)		,009	,000	,000
	N	397	397	397	397
Y2	Pearson Correlation	,133**	1	,221**	,655**
	Sig. (2-tailed)	,009		,000	,000
	N	397	397	397	397
Y3	Pearson Correlation	,270**	,221**	1	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	397	397	397	397
TOT_Y	Pearson Correlation	,692**	,655**	,714**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	397	397	397	397

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,650	3

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			397
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,91464801
Most Extreme Differences	Absolute		,061
	Positive		,051
	Negative		-,061
Test Statistic			,061
Asymp. Sig. (2-tailed)			,002 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,110 <sup>d</sup>
		99% Confidence Lower Bound	,101
		99% Confidence Upper Bound	,118
		99% Confidence Interval	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

### Uji Heteroskedastisitas

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 <sup>a</sup>	,010	,086	1,11020

a. Predictors: (Constant), X1X2X3, TOT\_KP, TOT\_S, TOT\_NS, X2\_KUADRAT, X3\_KUADRAT, X1\_KUADRAT

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	3,760	,409		9,203	,000		
	Sikap	,092	,028	,147	3,254	,001	,552	1,812
	Norma Subjektif	,276	,026	,484	10,634	,000	,544	1,839
	Kontrol Perilaku	,161	,027	,245	6,037	,000	,686	1,458

a. Dependent Variable: Switching Intention

### Uji Ketepatan Model

Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751 <sup>a</sup>	,565	,561	,91820

a. Predictors: (Constant), Kontrol perilaku, sikap, Norma Subjektif

Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422,214	3	140,738	166,932	,000 <sup>b</sup>
	Residual	325,430	393	,843		
	Total	747,644	396			

a. Dependent Variable: Switching intention

b. Predictors: (Constant), Kontrol perilaku, sikap, Norma Subjektif

Uji Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,760	,409		9,203	,000
	sikap	,092	,028	,147	3,254	,001
	Norma Subjektif	,276	,026	,484	10,634	,000

Kontrol perilaku	,161	,027	,245	6,037	,000
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Switching intention

Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,760	,409		9,203	,000
	sikap	,092	,028	,147	3,254	,001
	Norma Subjektif	,276	,026	,484	10,634	,000
	Kontrol perilaku	,161	,027	,245	6,037	,000

a. Dependent Variable: Switching intention

## Lampiran 6 Tabel Analisis Data

R tabel

<b>Tabel R untuk df = 390-400</b>					
<b>Df =(N-2)</b>	<b>Tingkat signifikansi untuk uji satu arah</b>				
	<b>0,25</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>
	<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>				
	<b>0,5</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,002</b>
390	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117
391	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117
392	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117
393	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117
394	0,034	0,065	0,083	0,099	0,117
395	0,034	0,065	0,083	<b>0,098</b>	0,117
396	0,034	0,065	0,083	0,098	0,117
397	0,034	0,065	0,082	0,098	0,116
398	0,034	0,065	0,082	0,098	0,116
399	0,034	0,065	0,082	0,098	0,116
400	0,034	0,065	0,082	0,098	0,116

Chi Square Tabel

<b>Nilai Chi Square Tabel</b>				
<b>df</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,001</b>
1	2,705543	3,841459	5,023886	6,634897
2	4,605170	5,991465	7,377759	9,210340
3	6,251389	7,814728	9,348404	11,344867
4	7,779440	9,487729	11,143287	13,276704
5	9,236357	11,070498	12,832502	15,086272
6	10,644641	12,591587	14,449375	16,811894
7	12,017037	<b>14,067140</b>	16,012764	18,475307
8	13,361566	15,507313	17,534546	20,090235
9	14,683657	16,918978	19,022768	21,665994
10	15,987179	18,307038	20,483177	23,209251

F tabel

<b>Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas (0,05)</b>					
<b>Df untuk penyebut (N2)</b>	<b>Df untuk pembilang (N1)</b>				
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
390	3,87	3,02	2,63	2,39	2,24
391	3,87	3,02	2,63	2,39	2,24
392	3,87	3,02	2,63	2,39	2,24
393	3,87	3,02	2,63	2,39	2,24
394	3,87	3,02	2,63	2,39	2,24
395	3,87	3,02	2,63	2,39	2,24
396	3,87	3,02	2,63	2,39	2,24
397	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
398	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
399	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24
400	3,86	3,02	2,63	2,39	2,24

T Tabel

<b>Tabel t untuk df = 390-400</b>					
<b>Df =(N-2)</b>	<b>Tingkat signifikansi untuk uji satu arah</b>				
	<b>0,25</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>
	<b>Tingkat signifikansi untuk uji dua arah</b>				
	<b>0,5</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,002</b>
390	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
391	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
392	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
393	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
394	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
395	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
396	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
397	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
398	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
399	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558
400	0,675	1,284	1,966	2,336	2,558

**Lampiran 7 Bukti Responden**



## Lampiran 8 Hasil Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

### SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Reieki  
 NIM : 205231245  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Pendekatan *Theory Of Planned Behavior* Terhadap *Switching Intention* Transaksi Pembayaran Tunai Ke *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)* (Studi Kasus Mahasiswa I Universitas Di Smln Raya)  
 Paper ID : 2309561232  
 Date : 02 Maret 2024  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 17%



### LAMPIRAN

Source	Similarity Index
www.scribd.com	17%
www.scribd.com	19%
www.scribd.com	7%
www.scribd.com	6%
www.scribd.com	5%
www.scribd.com	3%
www.scribd.com	2%
www.scribd.com	2%
www.scribd.com	1%
www.scribd.com	1%
www.scribd.com	1%
www.scribd.com	<1%
www.scribd.com	<1%

**Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Data Pribadi**

Nama Lengkap : Sri Rejeki  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Karanganyar, 11 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
Alamat : Kembu, Rt:01/Rw:01, Kel. Waru, Kec.  
Kebakkramat, Kab. Karanganyar.  
Email : Srir61113@gmail.com

**B. Riwayat Pendidikan**

SDN 03 Waru  
SMP Negeri 2 Jaten  
SMA Negeri Kebakkramat  
UIN Raden Mas Said Surakarta